

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Consumption Expenditure of Population of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas September 2018

Based on The September 2018 Susenas

2018



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Consumption Expenditure of Population of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas September 2018

Based on The September 2018 Susenas

2018



Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2018

*Consumption Expenditure of Population of Indonesia,
September 2018*

ISSN: 1979-6242

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 04210.1902

Katalog/*Catalog*: 3201004

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Total Page*: xii + 119 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Subdirectorate of Household Statistics

Penyunting/*Editor*:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Subdirectorate of Household Statistics

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Subdirectorate of Household Statistics

Penerbit/*Published by*:

© **BPS RI**/*BPS-Statistics Indonesia*

Pencetak/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*: -

www.freepick.com dan www.flaticon.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/PERSONS INVOLVED

Penanggung Jawab/Person in charge:

Gantjang Amannullah, M.A.

Editor/Editors:

Nur Sahrizal, S.Si., M.Si.

Idha Sahara, SST., M.Si.

Penulis/Authors:

Sugeng Supriyanto, SST., M.Si.

Pengolah Data/Data Processors:

Amiek Chamami, SST., M.Stat.

Hasti Amanda Ilmi Putri, SST.

Pembuat Infografis/Infographic Designer:

Muhammad Basorudin, SST.

KATA PENGANTAR

Mencapai peningkatan kesejahteraan rakyat yang berkelanjutan merupakan tujuan dari berbagai program dan kebijakan yang disusun oleh pemerintah. Salah satu fokus utamanya adalah pembangunan nasional untuk mencapai kedaulatan pangan. Oleh sebab itu, dibutuhkan data dan informasi statistik sebagai dasar pembuatan kebijakannya. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dilaksanakan oleh BPS untuk mengumpulkan data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan secara periodik. Data tersebut merupakan sumber bagi penghitungan berbagai indikator, seperti kemiskinan, kesenjangan pendapatan, dan ketahanan pangan.

Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia merupakan buku pertama dari 4 (empat) buku dalam rangkaian publikasi mengenai pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. Publikasi ini menyajikan data hasil kegiatan Susenas yang dilaksanakan pada bulan September 2018, yang memberikan gambaran mengenai pengeluaran dan konsumsi per kapita sebulan pada tingkat nasional.

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi acuan pengambil kebijakan dalam menjalankan program-program pembangunan serta memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juni 2019
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto

PREFACE

Achieving sustainable improvement in people's welfare is the goal of various programs and policies prepared by the government. One of the main focuses is national development to achieve food sovereignty. Therefore, data and statistical information are needed as a basis for policy making. The National Socioeconomic Survey (Susenas) was carried out by BPS to collect data on various aspects of fulfilling life needs such as food, clothing, shelter, education and health periodically. This data is a source for calculating various indicators, such as poverty, income gap, and food security.

The publication of Consumption Expenditures Population of Indonesia is the first book of 4 (four) books in the series of publications on expenditure and household consumption. This publication presents data of Susenas based on the September 2018, which gives an overview of expenditure and consumption per capita a month at national level.

We thank and give the highest appreciation to all parties who have participated in the preparation of this publication. This publication is expected to be a reference for policy makers in carrying out development programs as well as providing benefits for all those in need.

Jakarta, June 2019
BPS – STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ pages
TIM PENYUSUN/PERSONS INVOLVED	iii
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/LIST OF CONTENT	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	viii
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	x
PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL NOTES	1
ULASAN/OVERVIEW OF THE RESULTS	13
I. POLA PENGELUARAN PENDUDUK	13
<i>EXPENDITURE PATTERN OF POPULATION</i>	
II. POLA KONSUMSI MAKANAN	24
<i>FOOD CONSUMPTION PATTERN</i>	
III. KOMODITAS MAKANAN MENGANDUNG PROTEIN HEWANI	29
<i>FOOD COMMODITIES CONTAIN ANIMAL PROTEIN</i>	
DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES	43
LAMPIRAN/APPENDIX	47
KUESIONER/QUESTIONER	97

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/pages

Tabel <i>Table</i>	A.1.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2018</i>	49
Tabel <i>Table</i>	A.2.	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification, September 2018</i>	50
Tabel <i>Table</i>	A.3.	Pata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items much Consumed by Urban Rural Classification, September 2018</i>	51
Tabel <i>Table</i>	A.4.1.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2018 <i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2018</i>	52
Tabel <i>Table</i>	A.4.2.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2018 <i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2018</i>	61
Tabel <i>Table</i>	A.4.3.	Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2018 <i>Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2018</i>	70
Tabel <i>Table</i>	A.5.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2018</i>	79

<u>Tabel</u> Table	A.6.	Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2017- September 2018 <i>Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2017-September 2018</i>	85
<u>Tabel</u> Table	A.7.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (Rupiah), September 2014-September 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group (Rupiahs), September 2014-September 2018</i>	91
<u>Tabel</u> Table	A.8.	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Makanan, September 2014-September 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items, September 2014-September 2018</i>	92
<u>Tabel</u> Table	A.9.a.	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Komoditas Mengandung Protein Hewani dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita by Animal Protein Commodities and Urban Rural Classification, September 2018</i>	93
<u>Tabel</u> Table	A.9.b.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Komoditas Mengandung Protein Hewani dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Animal Protein Commodities and Urban Rural Classification, September 2018</i>	95

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman/pages

<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1.1. Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2018 <i>Shares of Food Expenditure by Urban Rural Classification, Sept 2018</i>	15
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1.2. Pangsa Pengeluaran Panga menurut Kuintil Pengeluaran, September 2018 <i>Shares of Food Expenditure by Quintile of Expenditure, Sept 2018</i>	16
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1.3. Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018 <i>Percentage Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Urban Rural Classification, September 2018</i>	18
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1.4. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Sept 2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Non Food Group and Urban Rural Classification, September 2018</i>	20
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1.5. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Sept 2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Non Food Group and Urban Rural Classification, September 2018</i>	22
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	2.1. Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar, Daging Sapi, Daging Ayam Ras/Kampung, Tahu dan Tempe per Kapita Seminggu (Kg), September 2014-2018 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp, Beef, Broiler/Local Chicken Meat, Tofu, and Tempeh (Kg), September 2014-2018</i>	26
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	3.1. Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar per Kapita Sebulan di Perkotaan (Kg) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp in Urban (Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	32
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	3.2. Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar per Kapita Sebulan di Perdesaan (Kg) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp in Rural (Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	32

<u>Gambar</u> Figure	3.3.	Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Diawetkan per Kapita Sebulan di Perkotaan (Ons) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Preserved Fish and Shrimp in Urban (0.1 Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	34
<u>Gambar</u> Figure	3.4.	Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Diawetkan per Kapita Sebulan di Perdesaan (Ons) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Preserved Fish and Shrimp in Rural (0.1 Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	34
<u>Gambar</u> Figure	3.5.	Rata-rata Konsumsi Daging per Kapita Sebulan di Perkotaan (Kg) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, Sept 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Meat in Urban (Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	36
<u>Gambar</u> Figure	3.6.	Rata-rata Konsumsi Daging per Kapita Sebulan di Perdesaan (Kg) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, Sept 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Meat in Rural (Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	36
<u>Gambar</u> Figure	3.7.	Rata-rata Konsumsi Telur per Kapita Sebulan di Perkotaan (Gram) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, Sept 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Eggs in Urban (Grams) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	38
<u>Gambar</u> Figure	3.8.	Rata-rata Konsumsi Telur per Kapita Sebulan di Perdesaan (Gram) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, Sept 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Eggs in Rural (Grams) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	38
<u>Gambar</u> Figure	3.9.	Rata-rata Konsumsi Susu per Kapita Sebulan di Perkotaan (Gram) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, Sept 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Milk in Rural (Grams) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	40
<u>Gambar</u> Figure	3.10.	Rata-rata Konsumsi Susu per Kapita Sebulan di Perdesaan (Gram) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, Sept 2018 <i>Monthly Average Consumption per Capita of Milk in Rural (Grams) according to the Most Consumed Commodities, September 2018</i>	40

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Ruang Lingkup

Susenas September 2018 mencakup 75.000 rumah tangga sampel yang tersebar pada 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. *Response rate* Susenas September 2018 adalah sebesar 99,94 persen atau 74.958 rumah tangga. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi data, jumlah sampel yang dinyatakan *clean* sebanyak 74.019 rumah tangga. Dengan jumlah sampel tersebut, estimasi data hasil Susenas September 2018 dapat dilakukan hingga level provinsi.

Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir, baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.

Kerangka Sampel

Dari hasil uji korelasi terhadap data SP2010 diperoleh 9 (sembilan) variabel yang mempunyai koefisien korelasi cukup tinggi. Seluruh variabel tersebut digunakan untuk membentuk indeks komposit tingkat kesejahteraan rumah tangga per blok sensus (BS), yang disebut "*wealth index*" (indeks kesejahteraan). Dengan tersedianya nilai koefisien indeks kesejahteraan (IK) per-BS

Coverage

The September 2018 Susenas covers 75,000 sample households spread out at 34 provinces and 514 districts in Indonesia. Response rate on the September 2018 Susenas was 99.94 percent or precisely 74,958 households. After checking the completeness dan data consistency, the number of clean households were 74,019. Based on that particular number, the estimation of September 2018 Susenas can be conducted until province level.

The entire households sample were asked about what is eaten by all household members for the past week both quantity and money spent on the food. Households were also asked about the amount of money spent on items other than food for the last one month or the last one year.

Sampling Frame

*Results from the correlation test of the SP2010 data, we obtained 9 (nine) variables that have fairly high correlation coefficients. All of these variables is used to form a composite index of household welfare level per census block, which is called "*wealth index*" (index of wellbeing). With the availability of wealth index coefficient (IK) per census block in Indonesia*

di seluruh Indonesia maka dapat dilakukan pengelompokan (stratifikasi) BS sebagai dasar membentuk kerangka sampel.

Indeks kesejahteraan dibagi ke dalam 10 kategori yang jumlah BS-nya sama untuk setiap kategori (desil), kemudian mengelompokkan BS ke dalam 3 (tiga) kelas tingkat kesejahteraan, yaitu: (i) Tingkat kesejahteraan rendah: \leq desil 3; (ii) Tingkat kesejahteraan menengah: $3 < \text{desil} < 7$; (iii) Tingkat kesejahteraan tinggi: \geq desil 7. Kemudian BPS membagi BS ke dalam 2 (dua) tipologi daerah, yaitu daerah perkotaan dan perdesaan. Dengan adanya 3 kelas IK dan 2 tipologi daerah, maka secara keseluruhan akan terdapat 6 (enam) kelompok (strata) BS.

Kerangka sampel baru dibentuk dari basis stratifikasi IK dengan populasi BS biasa, dengan jumlah BS sebanyak 180.000, yaitu 25 persen dari jumlah BS biasa di Indonesia. Pemilihan 25 persen BS dilakukan secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* jumlah rumah tangga di dalam BS hasil SP2010 di setiap strata.

Desain Sampel

Rancangan sampel Susenas September 2018 adalah paket sampel untuk mendapatkan data yang representatif sampai dengan provinsi. Pencacahan dilaksanakan bulan September, dengan total sampel secara nasional 75.000 rumah tangga dari

then grouping (stratification) can be done as a base to form a sample framework.

Wealth index are divided into 10 categories that the number of census block is the same for each category (decile), then census block classified into 3 (three) classes welfare, namely: (i) a lower level of well-being: \leq 3rd deciles; (ii) the level of welfare medium: $3rd < \text{deciles} < 7th$; (iii) a high level of well-being: \geq 7th deciles. Then BPS divides census block into 2 (two) typology of the area, namely the urban and rural areas. With the 3 classes of IK and 2 regional typologies, there will be 6 (six) groups (stratum) census block in total.

The new sample frame is formed from an IK base population stratification with ordinary census block, with the number of census block as many as 180,000, i.e., 25 percent of the ordinary census block in Indonesia. The selection of 25 percent census block is performed by Probability Proportional to Size (PPS) with the size of the number of households in SP2010's census block results in each stratum.

Sampling Design

The September 2018 Susenas sampling design is a sample pack to obtain representative data up to the Province. Enumeration was conducted in September, with total national sample of 75,000 households from 7.500 census block. Sample households selected in a systematic way so

7.500 BS. Pemilihan sampel dilakukan secara sistematis sehingga komposisi BS terpilih per strata sebanding dengan komposisi BS berdasarkan stratifikasi di setiap kabupaten/kota.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu bersangkutan. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Pengolahan

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS Kabupaten/Kota dengan kegiatan *receiving/batching, editing/coding*, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk *raw data*, di BPS provinsi dilakukan kegiatan validasi sederhana. Tahap terakhir dari proses pengolahan dilakukan di BPS Pusat, yaitu proses validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan

that the composition of the census block that selected per stratum comparable to composition of the census block that based on stratification in each district.

Procedure of Data Collection

The data collection for selected sample households is conducted by direct interview between the respondent and the enumerator. Individual information is collected through interview with the individual. Information about household characteristics were collected by interviewing to the head of household, spouse or another household member who is familiar with the household's characteristics.

Data Processing

Data processing is conducted through several stages. The process begins in BPS District with activities are receiving and batching, editing/coding, data entry, and simple validating. Once raw data is produce, BPS Provinces conducted a simple validation activities. The last stage of data processing is conducted at BPS Headquarter by doing complete validation process to produce clean data.

Urban Rural Classification

Susenas is designed to produce estimation at the national and provincial levels and is differentiated by urban and

menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan perdesaan secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010.

Blok Sensus

Blok sensus (BS) merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas September 2018. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas.

Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami seluruh atau sebagian bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus, tetapi makannya diurus sendiri;

rural areas. The basis for determining the location of a sample of urban and rural Probability Proportional to Size (PPS) by size of household number SP2010.

Census Block

Census block is an enumeration area, which is generally assigned to enumerator in the September 2018 Susenas. Census blocks are selected by BPS-Statistics Indonesia and listed in census block list sample. Each census block should be identifiable by its natural or man-made boundaries, locally formed unit boundaries (neighbourhood association (RT), community association (RW), hamlet, and other local associations) are given the first priority to become boundaries of census block if their boundaries are clear.

Household and Member of Household

Household can be classified into two types, i.e., ordinary household and special household.

a. The ordinary household is defined as a person or a group of persons living in a physical/census building or part thereof who make common provision for food and other essentials of living. Examples of an ordinary household are:

- 1) A man or woman who lives together with his or her spouse and children;*
- 2) A person who rents a room or a part of census building and manage his or her own meals;*

- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama, maka dianggap sebagai satu rumah tangga;
 - 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
 - 5) Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
 - 6) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.
- b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Susenas hanya mencacah rumah tangga biasa.
- 3) *A family living separately in two census buildings, but eating from the one kitchen, provided the two census buildings in question are still in the one segment;*
 - 4) *A boarding house with not more than 10 boarders;*
 - 5) *The household of the manager of a boarding institution e.g., residence hall, dormitory, hospital, prison, orphanage, and the like when it is separated from institution they manage;*
 - 6) *A group of people who rents a room or part of a census building together, but manages his or her meal individually.*
- b. *Specific household includes (i) people who are living in dormitory, barracks, orphanages, prisons, jails or the maintenance of daily needs are managed by a foundation or institution, and (ii) people who are living in boarding houses where the number of boarders is 10 people and more. Susenas only for ordinary household.*

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota

Household member includes each of the persons who form a household regardless of whether he or she is present or temporarily absent at the date of enumeration. However, a household

rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).

Pangsa pengeluaran pangan adalah rasio pengeluaran untuk belanja pangan terhadap pengeluaran total penduduk selama satu bulan.

member who is on journey for 6 months or longer, or less than 6 months but intended to move away, is not regarded as household member. On the other hand, a person who has stayed for 6 months or longer, or has stayed for less than 6 months but intends to stay, is regarded as the member of the household.

Average monthly expenditure per capita

The reference period for food consumption is one week, and for non food consumption is one month and one year prior to enumeration. Both food and non food consumption are converted on a average monthly expenditure. The consumption rate/average per capita expenditure presented in this publication is derived from the results for the total consumption of all households against the total population (whether consuming or not).

The share of food expenditure is the ratio of food expenditure per capita to total expenditure per capita for a month.

Kuintil pengeluaran adalah pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil (kuintil 1) hingga terbesar (kuintil 5). Semakin tinggi kuintil pengeluaran menunjukkan semakin sejahtera.

Tingkat Partisipasi Konsumsi adalah perbandingan antara rumah tangga yang mengonsumsi komoditas tertentu dengan jumlah seluruh rumah tangga.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita (anak usia di bawah lima tahun) sehingga tinggi badan anak terlalu pendek dibandingkan standar tinggi badan di usianya. Kondisi stunting disebabkan kekurangan gizi kronis pada 1000 hari pertama kehidupan, baik karena kurangnya asupan gizi maupun kondisi tubuh yang tidak dapat menyerap zat gizi dengan baik.

***Quintile expenditure** is a grouping of expenditures into five groups of the same size after being ordered from the smallest (quintile 1) to the largest (quintile 5) expenditure. The higher the spending quintile shows the more prosperous.*

***The level of participation of household consumption** is comparison between households that consume certain commodities and the total number of households.*

***Stunting** is a condition of failure to thrive in toddlers (children under five years old) so that the child's height is too short compared to the standard height at his age. The stunting condition is caused by chronic malnutrition in the first 1000 days of life, both due to lack of nutrition and body conditions that cannot absorb nutrients properly.*

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

	Makanan	Bukan Makanan
Q1	66,12	33,88
Q2	63,13	36,87
Q3	59,61	40,39
Q4	55,38	44,62
Q5	40,12	59,88

Pangsa Pengeluaran Pangan

di kuantil pertama sampai kuantil keempat berada di atas 50 persen

Tingkat Partisipasi Konsumsi Tertinggi 2018



Beras

97,27%



Garam

95,57%



Gula

91,83%



Bawang Merah

90,88%

Konsumsi Komoditas yang Mengandung Protein Hewan Per Kapita Sebulan 2018



Tongkol, Tuna Cakalang



Kota

223 gram



Desa

244 gram



Susu Kental Manis



Kota

141 gram



Desa

119 gram



Daging Ayam Ras



Kota

587 gram



Desa

321 gram



Telur Ayam Ras



Kota

596 gram



Desa

442 gram

CONSUMPTION AND EXPENDITURE

	Food	Non Food
Q1	66.12	33.88
Q2	63.13	36.87
Q3	59.61	40.39
Q4	55.38	44.62
Q5	40.12	59.88

Share of food expenditure for the first quintile until fourth quintile was above 50 percent

The Level of Participation Rate 2018



Rice

97.27%



Salt

95.57%



Sugar

91.83%



Onion

90.88%

Monthly Consumption of Commodity that Contain Animal Protein per Capita 2018



Skipjack



Urban
223 grams



Rural
244 grams



Sweetened
Condensed Milk



Urban
141 grams



Rural
119 grams



Boiller chicken meat



Urban
587 grams



Rural
321 grams



Boiller Egg



Urban
596 grams



Rural
442 grams



ULASAN/OVERVIEW OF THE RESULTS

I. Pola Pengeluaran Penduduk

Ernst Engel (1857) yang dikenal dengan hukum Engel menyatakan bahwa bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun dengan meningkatnya pendapatan. Dengan kata lain, seiring dengan peningkatan pendapatan maka lambat laun akan terjadi pergeseran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Pergeseran komposisi atau pola pengeluaran tersebut terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah. Pada penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, maka peningkatan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan atau ditabung. Dengan demikian pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, dimana perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Proporsi pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran atau pangsa (share) pengeluaran pangan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan. Pangsa pengeluaran pangan semakin kecil, menggambarkan tingkat kesejahteraan yang makin membaik (Trisnowati, 2013). Pangsa pengeluaran pangan juga merupakan indikator dini yang mampu menggambarkan derajat ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Pangsa pengeluaran pangan

I. *Expenditure Pattern of Population*

Ernst Engel (1857) known as Engel's law states that when tastes are not different then percentage of expenditure for food will decrease as income increases. In other words, along with income increases, there will be a shift, which is the decrease in portion of income spent on food. This shift in composition or spending pattern occurs because the demand elasticity of food is generally low. In a population whose consumption level has reached the saturation point, the income increase will be used to meet non food or savings needs. Therefore expenditure patterns can be used as a tool to measure the level of welfare of population, where changes in composition are used as guidance for changes in the level of welfare.

The proportion of food expenditure on total expenditure or the share of food expenditure is one of the welfare indicators. The share of food expenditure is getting smaller, so the level of welfare is said to be getting better (Trisnowati, 2013). The share of food expenditure is an early indicator that is able to describe the degree of food security at the household level. The share of food expenditure is negatively related to food security. The higher the share of food expenditure, it will reduce food security.

berhubungan negatif dengan ketahanan pangan. Semakin tinggi pangsa pengeluaran pangan, maka akan mengurangi ketahanan pangan.

Gambar 1.1. menunjukkan pangsa pengeluaran pangan menurut daerah tempat tinggal. Pangsa pengeluaran pangan di perkotaan dan di perdesaan mempunyai pola yang berbeda. Sebagian besar pengeluaran penduduk di perdesaan untuk makanan, sedangkan di perkotaan untuk bukan makanan. Pangsa pengeluaran pangan September 2018 sebesar 50,64 persen, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan September 2017 sebesar 50,62 persen. Pangsa pengeluaran pangan di perkotaan sebesar 47,31 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 57,25 persen.

Demikian pula, jika dilihat dalam lima tahun terakhir pangsa pengeluaran pangan cenderung meningkat. Pada September 2014 sebesar 46,45 persen naik menjadi 50,64 persen pada September 2018.

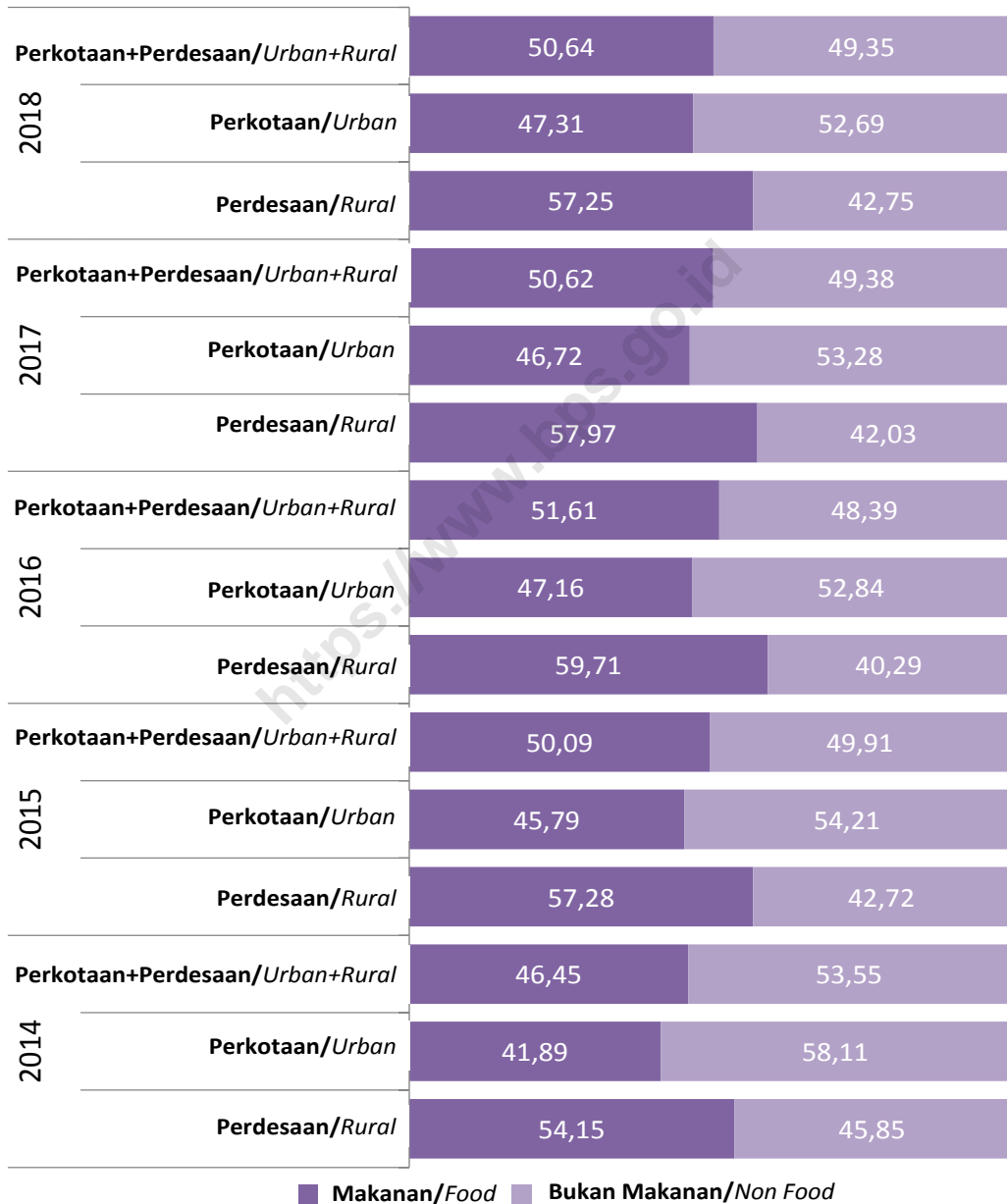
Menurut daerah tempat tinggal, pangsa pengeluaran pangan di perkotaan September 2014 sebesar 41,89 persen, mengalami peningkatan pada September 2018 yaitu sebesar 47,31 persen. Sedangkan pangsa pengeluaran pangan di perdesaan September 2014 sebesar 54,15 persen, mengalami peningkatan pada September 2018 menjadi sebesar 57,25 persen.

Figure 1.1. shows the share of food expenditure by urban rural classification. The share of food expenditure in urban and rural areas has different patterns. Most of the rural population is spending on food, while in urban areas for non food. The share of food expenditure in September 2018 by 50.64 percent, an decrease compared to September 2017 by 50.62 percent. The share of food expenditure in urban areas by 47.31 percent, while in rural areas by 57.25 percent.

Similarly, if seen in the last five years the share of food expenditure tends to increase. In September 2014 by 46.45 percent rise to 50.64 percent in September 2018.

According to urban rural classification, the share of food expenditure in urban areas in September 2014 by 41.89 percent, an increase compared to September 2018 by 47.31 percent. While the share of food expenditure in rural September 2014 by 54.15 percent, an increase compared to September 2018 by 57.25 percent.

Gambar 1.1 Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2014-2018
Figure 1.1 Shares of Food Expenditure by Urban Rural Classification, September 2014-2018



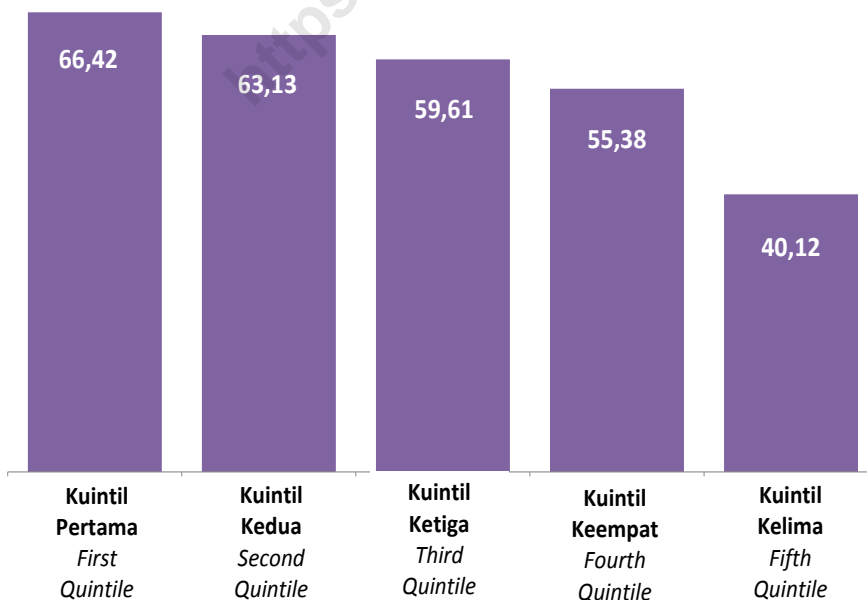
Sumber/Source: BPS, Susenas September 2014-2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2014-2018 Susenas

OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar 1.2. menyajikan data mengenai pangsa pengeluaran pangan menurut kuintil pengeluaran. Berdasarkan hasil Susenas September 2018, pangsa pengeluaran pangan untuk penduduk di kuintil pertama (terendah) sebesar 66,12 persen. Ini berarti bahwa pengeluaran untuk bukan makanan hanya sebesar 33,88 persen. Bukan hanya pada kuintil pertama, pada kuintil kedua sampai dengan kuintil keempat pun pangsa pengeluaran pangan masih berada di atas 50 persen dan hanya penduduk yang berada pada kuintil kelima (tertinggi) yang di bawah 50 persen, yaitu sebesar 40,12 persen.

Figure 1.2. presents data on the share of food expenditure by expenditure quintiles. Based on the results of March 2018 Susenas, the share of food expenditure for population in first quintile (lowest) by 66.12 percent. This means that, non food expenditure by only 33.88 percent. Not only in first quintile, in second quintile until fourth quintile the share of food expenditure is still above 50 percent and only population in fifth quintile (the highest) had share of food expenditure below 50 percent, that is 40.12 percent.

Gambar 1.2 Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Kuintil Pengeluaran, September 2018
Figure 1.2 Shares of Food Expenditure by Quintile of Expenditure, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

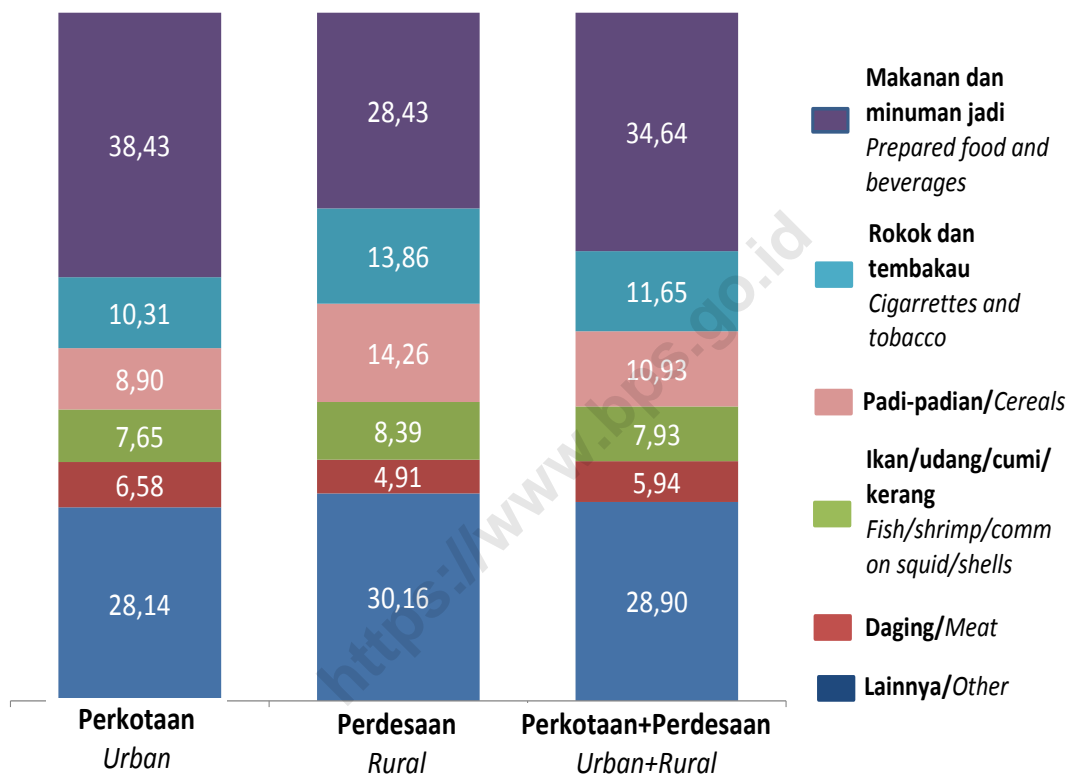
Secara nasional, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar 583.565 rupiah dengan perbedaan yang cukup tinggi antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan, yaitu masing-masing 654.676 rupiah dan 495.373 rupiah. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan sebesar 568.696 rupiah dimana pengeluaran di daerah perkotaan besarnya dua kali pengeluaran di pedesaan yaitu masing-masing 729.040 rupiah dan 369.837 rupiah (Lampiran Tabel A.1).

Lampiran Tabel A.7 menyajikan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok komoditas dari tahun 2014 sampai 2018. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan meningkat lebih dari tiga ratus ribu rupiah. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok makanan tahun 2014 sebesar 391.938 rupiah dalam lima tahun terakhir meningkat hampir dua ratus ribu rupiah yaitu menjadi 583.565 rupiah pada tahun 2018. Sedangkan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan tahun 2014 sebesar 451.798 rupiah dalam lima tahun terakhir meningkat lebih dari seratus ribu rupiah yaitu menjadi 568.696 rupiah pada tahun 2018.

Nationally, the monthly average expenditure per capita for food group by 583.565 rupiahs, with a considerable difference between urban and rural areas by 654.676 rupiahs and 495.373 rupiahs. The average monthly per capita expenditure on non food groups by 568.696 rupiahs, where urban expenditure are twice the expenditure in rural areas by 729,040 rupiahs and 369.837 rupiahs (Appendix Table A.1).

Appendix Table A.7 presents the monthly average expenditure per capita by commodities groups from 2014 to 2018. In the last five years, the monthly average expenditure per capita has increased more than three hundred thousand rupiah. The monthly average expenditure per capita in the food group in 2014 by 391,938 rupiahs in the last five years it increased almost two hundred thousand rupiahs to 583,565 rupiahs in 2018. Meanwhile, the monthly average expenditure per capita in the group non food in 2014 by 451,798 rupiahs in the last five years it increased more than one hundred thousand rupiah, which was to 568,696 rupiahs in 2018.

Gambar 1.3 **Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018**
Figure 1.3 Percentage Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Urban Rural Classification, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

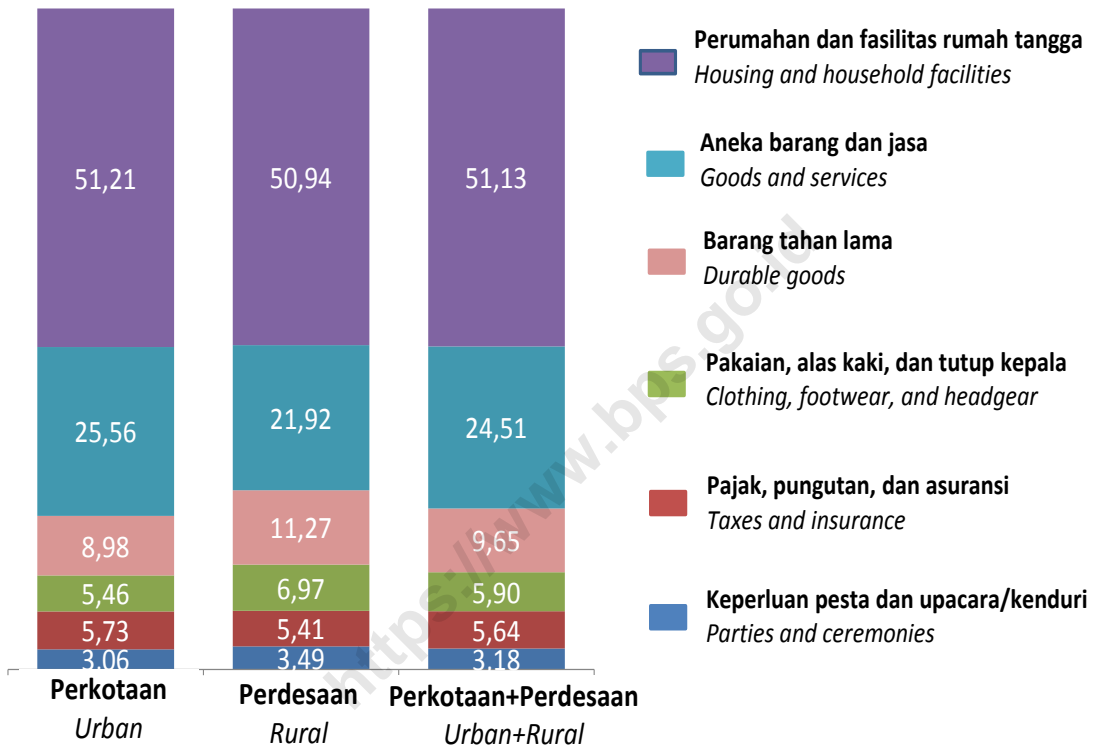
Gambar 1.3. memberikan informasi tentang persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan daerah tempat tinggal. Dari gambar tersebut terlihat bahwa 5 (lima) kelompok komoditas makanan tertinggi adalah makanan dan minuman jadi (34,64 persen), rokok dan tembakau (11,65 persen), padi-padian (10,93 persen), ikan/udang/cumi/kerang (7,93), dan daging (5,94 persen). Sedangkan kelompok komoditas lainnya sebesar 28,90 persen terdiri dari sayur-sayuran (6,83 persen), telur dan susu (5,56 persen), buah-buahan (4,37 persen), bahan minuman (2,91 persen), minyak dan kelapa (2,33 persen), bumbu-bumbuan (1,91 persen), kacang-kacangan (2,14 persen), bahan makanan lainnya (1,73 persen), dan umbi-umbian (1,13 persen).

Pada daerah perkotaan, lebih dari sepertiga didominasi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 38,43 persen. Posisi kedua yaitu rokok dan tembakau sebesar 10,31 persen dan selanjutnya padi-padian sebesar 8,90 persen. Sementara itu di daerah perdesaan, makanan dan minuman jadi tetap mendominasi namun tidak setinggi di perkotaan, yaitu sebesar 28,43 persen, selanjutnya padi-padian sebesar 14,26 persen dan rokok dan tembakau sebesar 13,86 persen.

Figure 1.3. provide information related the percentage of monthly average expenditure per capita by food group and urban rural classification. From figure, it can be seen that there are 5 (five) highest food groups are prepared food and beverages (34.64 percent), cigarettes and tobacco (11.65 percent), cereals (10.93 percent), fish/shrimp/common squid/shells (7.93 percent), and meat (5.94 percent). While other commodities groups by 28.90 percent consist of vegetables (6.83 percent), eggs and milk (5.56 percent), fruits (4.37 percent), beverages stuffs (2.91 percent), oil and coconut (2.33 percent), spices (1.91 percent), legumens (2.14 percent), miscellaneous food item (1.73 percent), and tubers (1.13 percent).

In urban areas, more than a third of prepared food and beverages dominated by 38.43 percent. The second position is cigarettes and tobacco by 10.31 percent and then cereals by 8.90 percent. Meanwhile, in rural areas, prepared food and beverages continue to dominate but not as high as in urban areas, which is 28.43 percent, followed by cereals by 14.26 percent and cigarettes and tobacco by 13.86 percent.

Gambar 1.4 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2018**
Figure 1.4 Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Non Food Group and Urban Rural Classification, March 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Gambar 1.4. menunjukkan bahwa separuh dari pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok bukan makanan dialokasikan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 51,13 persen. Sedangkan pengeluaran yang paling rendah untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri hanya sebesar 3,18 persen. Jika dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, terjadi perbedaan pada kelompok barang tahan lama, dan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala, dan keperluan pesta dan upacara/kenduri, dimana daerah perdesaan lebih tinggi dibanding daerah perkotaan. Persentase pengeluaran untuk barang tahan lama di daerah perdesaan sebesar 11,27 persen, sedangkan di daerah perkotaan sebesar 8,98 persen. Persentase pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala di daerah perdesaan sebesar 6,97 persen, sedangkan di daerah perkotaan sebesar 5,46 persen.

Sebaliknya, pengeluaran pada kelompok aneka barang dan jasa, daerah perkotaan lebih besar dibandingkan daerah perdesaan, yaitu sebesar 25,56 persen dibanding 21,92 persen. Hal ini wajar karena akses seperti kesehatan, pendidikan, transportasi, akomodasi dan jasa di daerah perkotaan lebih terjangkau di bandingkan daerah perdesaan.

Figure 1.4. showed that half of the non food group used for housing and household facilities by 51.13 percent. While the lowest for parties and ceremonies purposes only by 3.18 percent. According to urban rural classification, there is a difference of more than one percent in durable goods, and clothing, footwear and headgear, where rural are higher than urban. Percentage of durable goods in rural by 11.27 percent, while in urban by 8.98 percent. Percentage of clothing, footwear and headgear in rural by 6.97 percent, while in urban by 5.46 percent.

In contrast, goods and services in urban area is higher than in rural area, which is 25.56 percent compared to 21.92 percent. This is reasonable because access such as health, education, transportation, accommodation and services in urban is more affordable than rural.

OVERVIEW OF THE RESULTS

Gambar 1.5 **Percentage of Expenditure per Capita menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kuintil Pengeluaran, September 2018**
Figure 1.5 *Percentage of Expenditure per Capita by Food Commodities Group and Expenditure Quintile, September 2018*



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Pola pengeluaran untuk konsumsi penduduk menurut kuintil pengeluaran dan kelompok makanan dapat dilihat pada Gambar 1.5. Penduduk yang berada pada kuintil pertama menghabiskan seperlima dari pengeluaran per kapita sebulan makanan yaitu sebesar 20,94 persen untuk padi-padian sedangkan penduduk yang berada pada kuintil kelima hanya 6,62 persen. Hal ini sangat wajar karena padi-padian merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Bagi penduduk pada kuintil 1, pemenuhan makanan pokok menjadi hal yang utama, sehingga sebagian besar pengeluaran ke padi-padian.

Jika dibandingkan antara kuintil pertama dan kuintil kelima, terlihat bahwa terjadi perbedaan pola pengeluaran untuk kelompok makanan. Kuintil pertama paling banyak mengonsumsi padi-padian (20,94 persen), makanan dan minuman jadi (26,52 persen), dan rokok dan tembakau (10,00 persen). Sedangkan kuintil kelima paling banyak mengonsumsi makanan dan minuman jadi (40,47 persen) dan rokok dan tembakau (10,00 persen). Selain itu, penduduk pada kuintil kelima dengan gaya hidup yang lebih sehat banyak mengonsumsi daging, ikan/udang/cumi/kerang, telur dan susu serta buah-buahan. Kelompok padi-padian masih dominan pada kuintil pertama sebagai makanan pokok, sedangkan kuintil kedua sampai dengan kuintil kelima mengurangi konsumsi padi-padian dan beralih ke makanan jadi yang relatif praktis dan mudah diperoleh.

Expenditure patterns for population consumption by expenditure quintiles and food groups can be seen in Table 1. The population in the first quintile spent a fifth of their monthly expenditure per capita that is 22.42 percent for cereals, while the population in the fifth quintile only 7.43 percent. This is very reasonable because cereals are a staple food for most of the population of Indonesia. For population in quintile 1, fulfillment of staple foods is the main thing, so that most of the expenditure goes to cereals.

Comparing the first quintile and fifth quintile, it is seen that there is a difference in expenditure patterns for the food group. The first quintiles consumed most cereals (20.94 percent), prepared food and beverages (26.52 percent), and cigarettes and tobacco (10.00 percent). While the fifth quintile consumed most prepared food and beverages (40.47 percent), and cigarettes and tobacco (10.00 percent). Meanwhile, the types of cigarette and tobacco are consumed mostly by population who are in the second quintile, but at least in the fifth quintile. Population in the fifth quintile with healthy lifestyle reduce cigarettes and tobacco, in addition to knowing the negative effects of cigarettes and switch to a healthier lifestyle more consume of with eat meat, fish/shrimp/common squid/shells, eggs and milk and fruits. The cereals group is still dominant in the first quintile as the staple food, while the second quintile until the fifth quintile reduces cereals consumption and switches to relatively practical and readily available food.

II. Pola Konsumsi Makanan

Pola konsumsi makanan penduduk merupakan salah satu indikator sosial ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan setempat. Penduduk yang tinggal di pegunungan lebih banyak mengonsumsi sayuran, berbeda dengan penduduk yang tinggal di pantai banyak mengonsumsi ikan. Pola konsumsi makanan penduduk akan berbeda dan berubah dari waktu ke waktu. Pola konsumsi makanan masing-masing daerah dapat berbeda tergantung dari lingkungan, sumber daya, budaya setempat, selera, pendapatan penduduk, kesadaran akan pangan dan gizi, serta gaya hidup.

Perubahan-perubahan tersebut, baik antar daerah maupun antar waktu akan menentukan perubahan jumlah makanan yang harus disediakan dan upaya pendistribusian agar harga makanan dapat dijangkau penduduk dengan harga yang wajar. Pola konsumsi makanan sebagai acuan perencanaan program dan kebijakan pemerintah dalam penyediaan makanan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (impor). Penyajian pola konsumsi di tingkat nasional dapat digunakan untuk analisis kebutuhan konsumsi penduduk secara lebih spesifik, sehingga komoditas apa yang lebih banyak atau sedikit dikonsumsi dapat diketahui.

II. *Food Consumption Pattern*

Food consumption pattern is one of socio-economic indicator that is strongly influenced by local culture and environment. People who live in the mountains consume more vegetables, in contrast to the people who live on the beach generally eat fish. Food consumption pattern of population can be different from time to time. The pattern of food consumption of each region may differ depending on the environment, resources, local culture, tastes, income of the population, awareness of food and nutrition, and lifestyle.

These changes, both between regions and between times will determine the change in the amount of food that must be provided and the food distribution effort so that the price of food can reach the population at a reasonable price. The pattern of food consumption can be a reference for government to plan program and policy in the provision of food, both food from domestic and food from abroad (import). Consumption patterns at the national level can be used to analyze the consumption needs of the population more specifically, so we can know what commodities are that more or less consumed.

Pemilihan beberapa jenis komoditas makanan pada Lampiran Tabel A.3. berdasarkan pada banyaknya orang yang mengonsumsi komoditas tersebut dan dari tahun ke tahun tidak terjadi fluktuasi, baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan. Dari Lampiran Tabel A.3. terlihat perbedaan pola konsumsi di perkotaan dan perdesaan, yang menarik ada beberapa jenis makanan lebih banyak dikonsumsi di daerah perdesaan dibanding perkotaan. Perbedaan terbesar pada komoditas beras. Konsumsi beras di daerah perkotaan sebesar 5,982 kg, sedangkan di daerah perdesaan sebesar 7,292 kg. Demikian pula, terjadi perbedaan yang relatif banyak (lebih dari 2 butir) pada konsumsi telur ayam ras/kampung, dimana di daerah perkotaan sebesar 10,195 butir dan di daerah perdesaan sebesar 7,734 butir. Konsumsi gula pasir berbeda lebih dari 1 ons, di daerah perkotaan sebesar 4,917 ons dan di daerah perdesaan sebesar 6,215 ons.

Lampiran Tabel A.8 menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, pola konsumsi beras mengalami penurunan, yaitu dari sebesar 6,951 kg pada tahun 2014 menjadi 6,566 kg pada tahun 2018. Sementara itu, pada komoditas umbi-umbian mengalami peningkatan, terutama ketela pohon dan ketela rambat. Pada komoditas yang lain seperti tepung terigu, mie instan, dan mie bakso/rebus/goreng juga mengalami peningkatan.

Selection of several types of food commodities in Appendix Table A.3. based on the number of people who consume these commodities and from year to year there are no fluctuations, both in urban and rural areas. From Appendix Table A.3. can be seen differences in consumption patterns in urban and rural area, interestingly, there are some food items that are more consumed in rural area. The biggest difference is in the consumption of rice. Rice consumption in urban area is 5.982 kg, while in rural area is 7.292 kg. Similarly, there was a relatively large difference (more than 2 eggs) on the consumption of chicken eggs, where in urban areas is 10.195 eggs and in rural areas is 7.734 eggs. The consumption of sugar differs by more than 1 ounce, in urban areas is 4.917 ounces and in rural areas is 6.215 ounces.

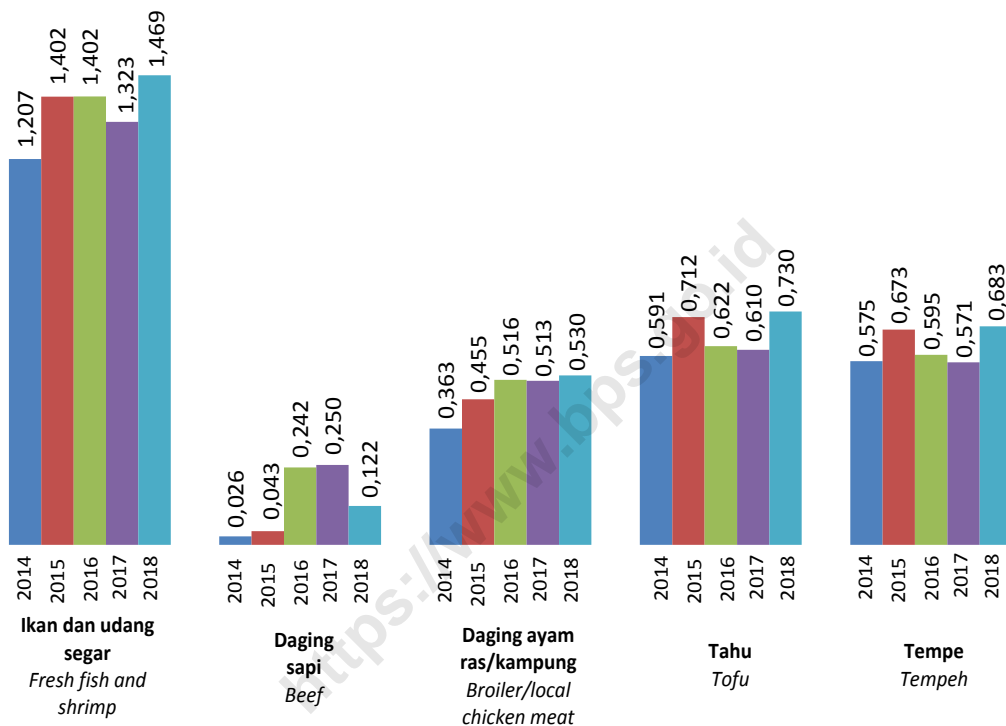
Appendix Table A.8 show that in the last five years, the pattern of rice consumption has decreased, from 6.951 kg in 2014 to 6.566 kg in 2018. Meanwhile, in tuber commodities has increased, especially cassava and sweet potatoes. In other commodities such as wheat flour, instant noodles, and noodles (with meatball/boiled/fried) also increased.

Gambar
Figure

2.1

Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar, Daging Sapi, Daging Ayam Ras/Kampung, Tahu dan Tempe per Kapita Seminggu (Kg), September 2014-2018

Weekly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp, Beef, Broiler/Local Chicken Meat, Tofu, and Tempeh (Kg), September 2014-2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2014-2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2014-2018 Susenas

Hal ini diduga bahwa terjadi peralihan konsumsi dari makanan pokok berupa beras ke komoditas lokal lain dan makanan jadi. Peningkatan pengeluaran makanan yang dibeli di luar rumah (makanan jadi) merupakan fenomena yang kini banyak terjadi. Preferensi dalam memilih makanan sering dipengaruhi pertimbangan kualitas, kenyamanan, kepraktisan, keragaman pilihan, dan rasa enak (Nurbani, 2015).

Pola konsumsi ikan dan udang segar, daging sapi, daging ayam ras/kampung mengalami peningkatan. Dari 2014-2018, peningkatan terbanyak pada konsumsi ikan dan udang segar naik 0,262 kg, dan daging ayam ras/kampung sebesar 0,167 kg. Pola konsumsi daging sapi berhubungan dengan pola konsumsi tahu dan tempe. Konsumsi daging sapi tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan yang relatif tinggi, karena survei dilakukan dalam bulan September bertepatan dengan hari raya Idul Adha, dimana hewan kurban berupa daging sapi banyak dikonsumsi oleh penduduk. Hal ini berdampak pada konsumsi tahu dan tempe tahun 2016 dan 2017 yang terus menurun selanjutnya naik kembali pada tahun 2018 (Gambar 2.1).

It is suspected that there is a shift in consumption from staple food in the form of rice to other local commodities and prepared food. Increased expenditure of food purchased outside the home (prepared food) is a phenomenon that now occur. Preference in choosing foods is often influenced by quality, comfort or practical considerations, variety of choices, and good taste (Nurbani, 2015).

The consumption pattern of fresh fish and shrimp, beef, broiler/local chicken meat has increased. From 2014-2018, the largest increase in fresh fish and shrimp by 0.262 kg, and broiler/local chicken by 0.167 kg. The pattern of beef consumption is related to the consumption patterns of tofu and tempeh. The consumption of beef in 2016 and 2017 experienced relatively high increase, because the survey was conducted in September to coincide with the Eid al-Adha, where sacrificial animals in the form of beef were consumed by the population. This affects the consumption of tofu and tempeh 2016 and 2017 which continue to decline then rise again in 2018 (Figure 2.1).

OVERVIEW OF THE RESULTS

Tingkat partisipasi konsumsi rumah tangga pada Lampiran Tabel A.6 menunjukkan bahwa Tahun 2018 ada beberapa komoditas makanan yang mendekati 100 persen yaitu beras (97,27 persen), dan garam (95,57 persen). Komoditas lain yang relatif banyak dikonsumsi yaitu bawang merah (91,83 persen), gula pasir (90,88), minyak goreng (88,41 persen), bawang putih (88,77 persen), dan telur ayam ras (86,21 persen).

Tahu dan tempe sebagai salah satu sumber protein nabati mempunyai tingkat partisipasi konsumsi tinggi dibandingkan makanan sumber protein hewani seperti daging atau ikan. Selain harganya murah, tahu dan tempe sudah dikenal cukup luas oleh masyarakat, bahkan di daerah Pulau Jawa mempunyai *trade mark* menjadikan tahu dan tempe sebagai lauk-pauk utama dan selalu ada dalam hidangan sehari-hari. Tingkat partisipasi konsumsi tempe sekitar 81 persen dan tahu sekitar 78 persen, sedangkan daging ayam ras sekitar 48 persen dan ikan tongkol/tuna sekitar 23 persen. Tingkat partisipasi konsumsi sayuran relatif tinggi yaitu kangkung (53,59) dan bayam (51,65 persen), sementara untuk buah-buahan yaitu jeruk/jeruk bali (42,00 persen), pepaya (22,41 persen), dan mangga (16,29 persen). Sayuran dan buah-buahan tersebut banyak dikonsumsi rumah tangga karena banyak tersedia di pasar setempat dan harga yang terjangkau.

The level of participation rate of household consumption in Appendix Table A.6 shows that in 2018 there were several food commodities approaching 100 percent, such as rice (97.27 percent), and salt (95.57 percent). Other commodities that are relatively widely consumed are onion (91.83 percent), sugar (90.88), frying oil (88.41 percent), garlic (88.77 percent), and chicken eggs (86.21 percent).

Tofu and tempeh is the example of source of vegetable protein and have high consumption participation rate compared to food sources of animal protein such as meat or fish. Beside the cheap price, tofu and tempeh are widely known by the public, even people in Java Island has a trade mark to make tofu and tempeh as the main side dishes and always be their dish everyday. The participation rate of tempeh consumption is around 81 percent and about 78 percent, while broiler chicken meat is around 48 percent and skipjack/ tuna is around 23 percent. The level of participation in vegetable consumption was relatively high, namely kale (53.59) and spinach (51.65 percent), while for fruits namely orange/pomelo orange (42.00 percent), papaya (22.41 percent), and mango (16.29 percent). Vegetables and fruits are widely consumed by households because they are widely available in local markets and at affordable prices.

III. Komoditas Makanan Mengandung Protein Hewani

Ketahanan pangan, kedaulatan pangan, dan kemandirian pangan dapat saling berperan dalam menguatkan aspek ketersediaan, keterjangkauan, keamanan, dan pemanfaatan pangan bagi masyarakat Indonesia. Pembangunan ketahanan pangan berdampak pada peningkatan pembangunan ketahanan gizi. Pembangunan ketahanan pangan dan gizi sebagai bagian dari prioritas pembangunan nasional (RPJMN 2015-2019)

Status gizi masyarakat merupakan salah satu faktor dalam peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Kekurangan gizi pada usia dini mempunyai dampak buruk pada masa dewasa yang dimanifestasikan dengan tingkat produktivitas yang lebih rendah. Salah satu masalah status gizi adalah *stunting*. Prevalensi *stunting* digunakan sebagai parameter masalah gizi. *Stunting* merupakan refleksi dari masalah gizi kronis sebagai akibat dari makanan yang tidak berkualitas baik dari zat gizi makro maupun mikro, penyakit infeksi, dan masalah lingkungan (Kemenkes, 2016).

Masalah gizi selain dipengaruhi faktor konsumsi dan penyakit infeksi. Secara tidak langsung dipengaruhi juga oleh pola asuh, sanitasi, ketersediaan dan konsumsi pangan, pengetahuan gizi, sosial ekonomi, budaya, dan politik.

III. Food Commodities Contain Animal Protein

Food security, food sovereignty, and food independence can play a role in strengthening aspects of availability, affordability, security and food use for the people of Indonesia. Development of food security has an impact on increasing the development of nutritional security. Development of food and nutrition security as part of national development priorities (RPJMN 2015-2019).

Community nutrition status is one of the factors in improving quality human resources. Malnutrition at an early age has a detrimental effect on adulthood which is manifested by lower levels of productivity. One problem with nutritional status is stunting. Stunting prevalence is used as a parameter of nutritional problems. Stunting is a reflection of chronic nutritional problems as a result of non-quality food both from macro and micro nutrients, infectious diseases, and environmental problems (Kemenkes, 2016).

Nutritional problems besides being influenced by consumption factors and infectious diseases. Indirectly influenced by parenting, sanitation, availability and consumption of food, nutritional knowledge, socio-economic, cultural, and political.

OVERVIEW OF THE RESULTS

Prevalensi stunting 37,2 persen tahun 2013, Indonesia menjadi salah satu negara dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah lainnya. Situasi ini jika tidak diatasi dapat mempengaruhi kinerja pembangunan Indonesia baik yang menyangkut pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan (TNP2K, 2017). Hasil Riskesdas 2018, prevalensi stunting turun menjadi 30,8 persen.

Upaya menekan prevalensi stunting menjadi fokus pemerintah Indonesia dalam RPJMN 2015-2019, dengan target penurunan prevalensi stunting pada tahun 2019 menjadi 28 persen.

Protein sebagai sumber pembangunan jaringan baru/pertumbuhan yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak balita. Kualitas konsumsi protein hewani lebih baik dibandingkan protein nabati karena asam amino yang terkandung didalamnya lebih lengkap dan daya serap dalam tubuh juga lebih tinggi (Hariyadi, 2015). Apabila konsumsi pangan hewani yang merupakan sumber protein tidak terpenuhi, maka akan rentan terhadap masalah gizi karena protein merupakan salah satu zat pembangun tubuh. Faktor sosial dan ekonomi memberikan dampak yang cukup besar terhadap konsumsi pangan, khususnya pangan sumber protein dari hewani asal ternak dimana pangan tersebut merupakan pangan yang masih dianggap sebagai pangan mewah, sehingga konsumsi pangan hewani terutama asal ternak seringkali tidak dapat dipenuhi karena kurang mendukungnya faktor sosial maupun ekonomi seseorang.

Stunting prevalence was 37.2 percent in 2013, Indonesia was one of the countries with a high prevalence of stunting compared to other middle-income countries. This situation if not addressed can affect Indonesia's development performance both concerning economic growth, poverty and inequality (TNP2K, 2017). The results of the 2018 Riskesdas, the prevalence of stunting fell to 30.8 percent.

Efforts to reduce stunting prevalence are the focus of the Indonesian government in the RPJMN 2015-2019, with a target of decreasing stunting prevalence in 2019 to 28 percent.

Protein as a source of development of new tissue/growth is very much needed for the growth of children under five. The quality of consumption of animal protein is better than vegetable protein because the amino acids contained in it are more complete and the absorption capacity in the body is also higher (Hariyadi, 2015). If the consumption of animal food which is a source of protein is not fulfilled, it will be vulnerable to nutritional problems because protein is one of the body building substances. Social and economic factors have a significant impact on food consumption, especially animal sources of protein from animal origin where food is still considered a luxury food, so animal food consumption, especially animal origin, often cannot be fulfilled due to lack of support someone's social or economic factors.

Makanan sumber gizi, terutama protein bisa berasal dari bahan makanan nabati maupun hewani. Asupan protein sangat dipengaruhi oleh mutu protein sedangkan mutu protein ditentukan oleh jenis dan proporsi asam amino yang dikandungnya. Sumber protein bisa diperoleh dari bahan makanan hewani dan bahan makanan nabati yang berasal dari tumbuhan. Protein yang bersumber dari hewani merupakan protein lengkap atau protein dengan nilai biologi tinggi karena mengandung semua jenis asam amino esensial dengan jumlah yang sesuai untuk pertumbuhan. Sedangkan protein nabati kecuali kacang kedelai dan kacang-kacangan lain merupakan protein tidak lengkap atau protein bermutu rendah tidak mengandung semua jenis asam amino esensial yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan.

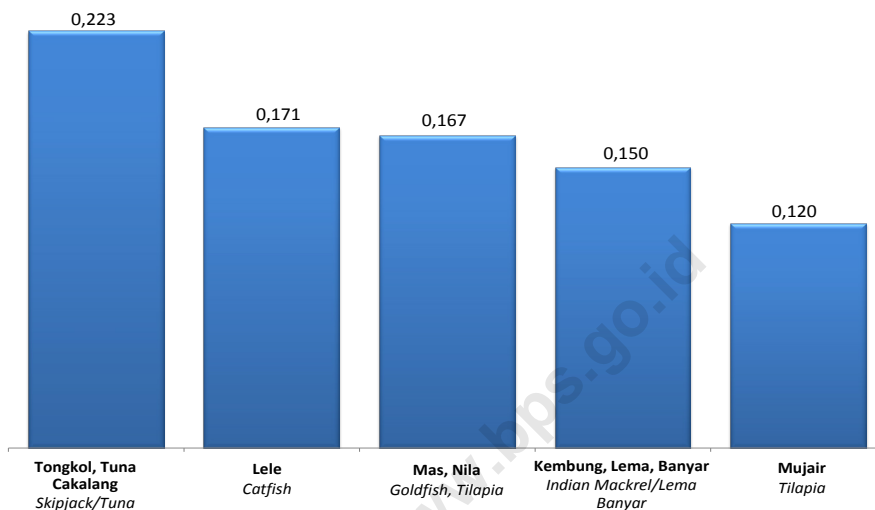
Berdasarkan hal tersebut, pembahasan selanjutnya hanya dibatasi untuk konsumsi komoditas yang mengandung protein hewani, yaitu: Ikan/udang/cumi/kerang segar atau diawetkan, daging, telur dan susu. Dalam membahas konsumsi komoditas telur dan susu, satuan komoditas dikonversikan dahulu, yaitu butir dan mililiter menjadi gram.

Food sources of nutrition, especially protein can come from vegetable or animal foods. Protein intake is strongly influenced by protein quality while protein quality is determined by the type and proportion of amino acids it contains. Sources of protein can be obtained from animal foods and plant foods derived from plants. Animal-based protein is a complete protein or protein with high biological value because it contains all types of essential amino acids with an amount suitable for growth. Whereas vegetable protein except soybeans and other legumes is incomplete protein or low quality protein does not contain all kinds of essential amino acids needed in the growth process.

Based on this, the next discussion is only limited to consumption of commodities containing animal protein, namely: Fresh fish/shrimp/squid or preserved shellfish, meat, eggs and milk. In discussing the consumption of commodities for eggs and milk, commodity units are converted first, namely grains and milliliters into grams.

Gambar
Figure

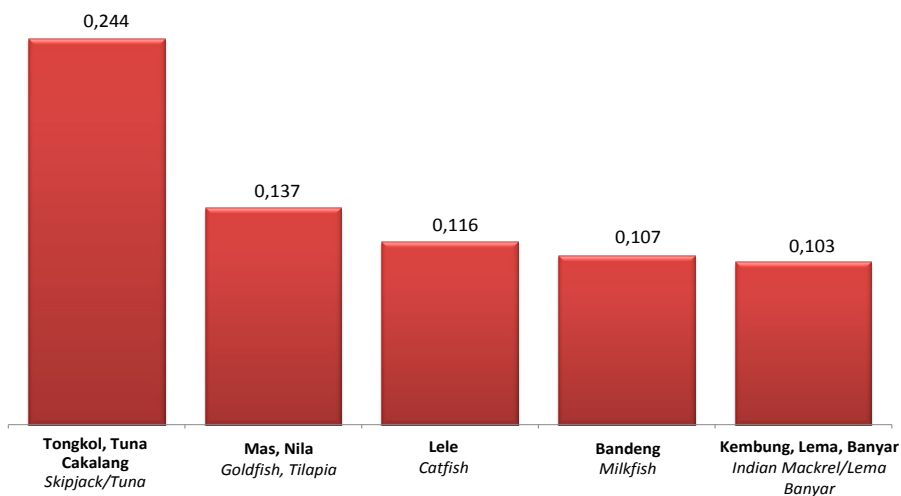
3.1 Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar per Kapita Sebulan di Perkotaan (Kg) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018
Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp in Urban (Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Gambar
Figure

3.2 Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar per Kapita Sebulan di Perdesaan (Kg) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018
Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp in Rural (Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Konsumsi ikan masyarakat Indonesia didominasi oleh ikan segar dibandingkan ikan diawetkan dan dikenal sebagai bahan makanan yang mengandung protein tinggi.

Ikan sebagai sumber protein berperan penting dalam Gerakan Peningkatan Gizi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1.000 HPK) dan perkembangan otak anak-anak di Bawah Dua Tahun (Baduta). Ikan sebagai sumber bahan pangan sehat mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang diharapkan berperan dalam mengurangi beban penyakit sehingga dapat mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas (WNPG XI, 2018).

Gambar 3.1 dan 3.2 disajikan rata-rata konsumsi kelompok ikan dan udang segar perkapita sebulan untuk daerah perkotaan dan perdesaan pada September 2018. Gambar 3.1 menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi ikan dan udang per kapita sebulan yang paling banyak dikonsumsi di perkotaan adalah ikan tongkol/tuna/cakalang sebesar 0,223 kg. Sedangkan lele, mas/nila, kembung/lema/banyar, dan mujair hanya dikonsumsi dibawah 0,2 kg setiap bulannya.

Sama halnya dengan Gambar 3.1, pada Gambar 3.2 menunjukkan ikan tongkol/tuna/cakalang juga yang paling banyak dikonsumsi di perdesaan, yaitu sebesar 0,244 kg. Selain itu, di perdesaan juga banyak dikonsumsi ikan mas/nila, lele, bandeng, dan kembung/lema/banyar.

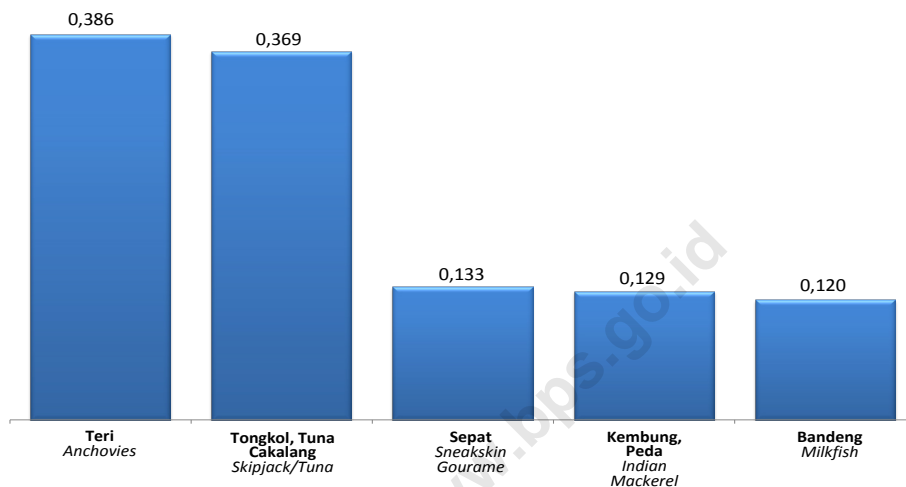
Consumption of fish in Indonesian society is dominated by fresh fish compared to preserved fish and is known as a food that contains high protein.

Fish as a source of protein plays an important role in the Nutrition Enhancement Movement in the First 1,000 Days of Life (Gerakan 1,000 HPK) and brain development of children under Two Years Fish as a healthy source of food supports the Healthy Living Society Movement (GERMAS) which is expected to play a role in reducing the burden of the disease so that it can realize a better quality of life for the community and increase productivity (WNPG XI, 2018).

Figures 3.1 and 3.2 are presented by the average consumption of fresh fish and shrimp groups per month for urban and rural areas in September 2018. Figure 3.1 shows that the average consumption of fish and shrimp per capita which is most consumed in urban areas is skipjack/tuna/dencis is 0.223 kg. Whereas catfish, goldfish/tilapia, indian mackerel/lema/banyar, and tilapia are only consumed below 0.2 kg every month.

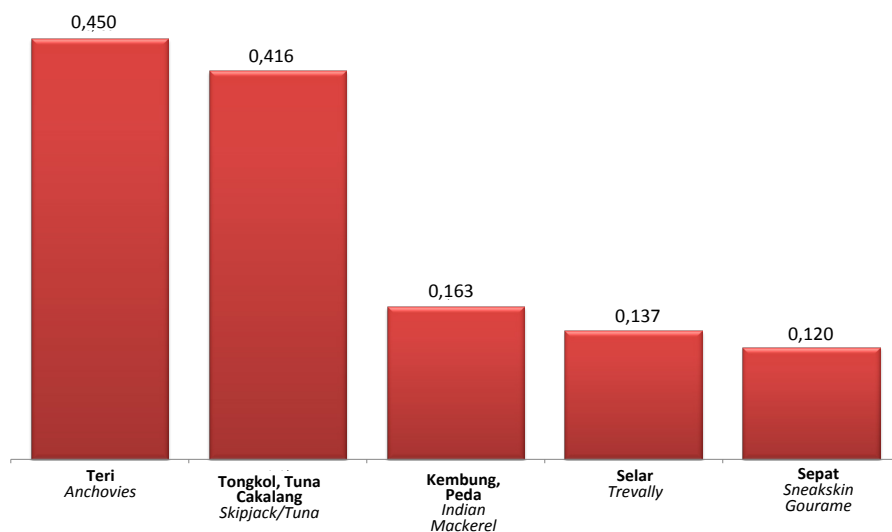
Similar to Figure 3.1, it turns out that in Figure 3.2 shows skipjack/tuna/dencis are also the most consumed in rural areas, namely 0.244 kg. In addition, in rural areas there is also a lot of goldfish/tilapia, catfish, milkfish, and indian mackerel/lema/banyar consumed.

Gambar 3.3 Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Diawetkan per Kapita Sebulan di Perkotaan (Ons) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018
Figure 3.3 Monthly Average Consumption per Capita of Preserved Fish and Shrimp in Urban (0.1 Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Gambar 3.4 Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Diawetkan per Kapita Sebulan di Perdesaan (Ons) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018
Figure 3.4 Monthly Average Consumption per Capita of Preserved Fish and Shrimp in Rural (0.1 Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Selain alasan kepraktisan, makanan jadi saat ini semakin diminati karena telah menjadi gaya hidup terutama di perkotaan. Ikan dalam berbagai variasi penyajian juga semakin diminati sebagai salah satu pilihan konsumsi makanan jadi. Konsumsi ikan dan udang segar dan diawetkan di daerah perkotaan maupun di perdesaan mempunyai pola yang berbeda.

Pada Gambar 3.3 dan 3.4 disajikan rata-rata konsumsi kelompok ikan dan udang diawetkan perkapita sebulan untuk daerah perkotaan dan perdesaan pada September 2018. Gambar 3.3 menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi ikan dan udang per kapita sebulan yang paling banyak dikonsumsi di perkotaan adalah ikan teri sebesar 0,386 ons dan tongkol/tuna/cakalang sebesar 0,369 ons. Sedangkan ikan sepat, kembung/peda, dan bandeng hanya dikonsumsi dibawah 0,3 ons setiap bulannya.

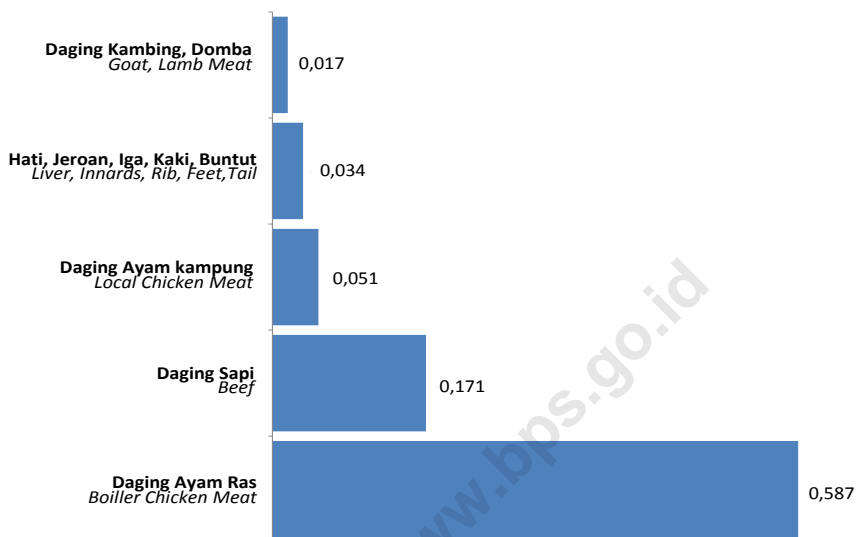
Seperti dengan Gambar 3.3, ternyata pada Gambar 3.2 menunjukkan ikan teri juga yang paling banyak dikonsumsi di perdesaan, yaitu sebesar 0,450 ons. Selain itu, di perdesaan juga banyak dikonsumsi ikan tongkol/tuna/cakalang, kembung/peda, selar, dan sepat.

In addition to the reasons for practicality, processed food is now increasingly in demand because it has become a lifestyle especially in urban areas. Fish in various serving variations are also increasingly in demand as one of the choices for consumption of processed foods. Consumption of fresh and preserved fish and shrimp in urban and rural areas has a different pattern.

In Figures 3.3 and 3.4, the average consumption of fish and shrimp groups is preserved per capita per month for urban and rural areas in September 2018. Figure 3.3 shows that the average consumption of fish and shrimp per capita which is most consumed in urban areas is anchovy as big as 0.386 ounces and skipjack/tuna/dencis for 0.369 ounces. Whereas preserved sneakskin gourame, preserved indian mackerel, and preserved milkfish are only consumed under 0.3 ounces per month.

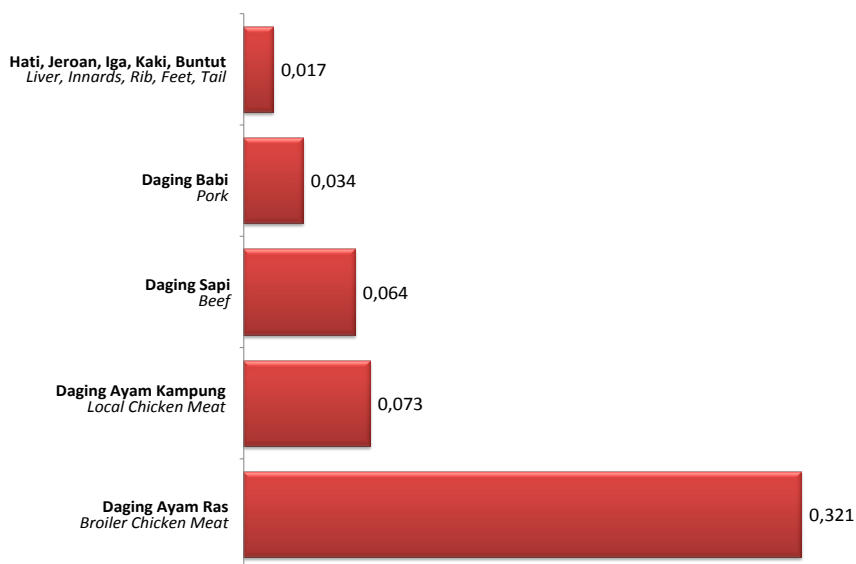
As with Figure 3.3, it turns out that in Figure 3.2 shows preserved anchovies is also the most consumed in rural areas, which is 0.450 ounces. Besides that, in rural areas there are also many skipjack/tuna/dencis consumed, preserved indian mackerel, preserved trevally, and preserved sneakskin gourame.

Gambar 3.5 Rata-rata Konsumsi Daging per Kapita Sebulan di Perkotaan (Kg) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018
Figure 3.5 Monthly Average Consumption per Capita of Meat in Urban (Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Gambar 3.6 Rata-rata Konsumsi Daging per Kapita Sebulan di Perdesaan (Kg) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018
Figure 3.6 Monthly Average Consumption per Capita of Meat in Rural (Kg) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Daging merupakan salah satu sumber bahan makanan hewani yang mengandung gizi cukup tinggi berupa protein. Permintaan terhadap daging cenderung terus menerus meningkat, karena meningkatnya jumlah penduduk, banyaknya rumah makan dan pasar swalayan yang semakin bertambah. Selain itu, meningkatnya kebutuhan masyarakat pada saat-saat tertentu seperti acara ulang tahun, perkawinan, bulan puasa, dan hari raya.

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi kelompok daging per kapita sebulan yang paling banyak dikonsumsi di perkotaan adalah daging ayam ras sebesar 0,587 kg dan daging sapi sebesar 0,171 kg. Sedangkan daging ayam kampung, hati/jeroan/iga/kaki/buntut, dan daging kambing/domba hanya dikonsumsi dibawah 0,1 kg setiap bulannya. Daging ayam ras lebih banyak dikonsumsi dibandingkan dengan daging sapi karena harga daging ayam ras lebih murah dibandingkan daging sapi.

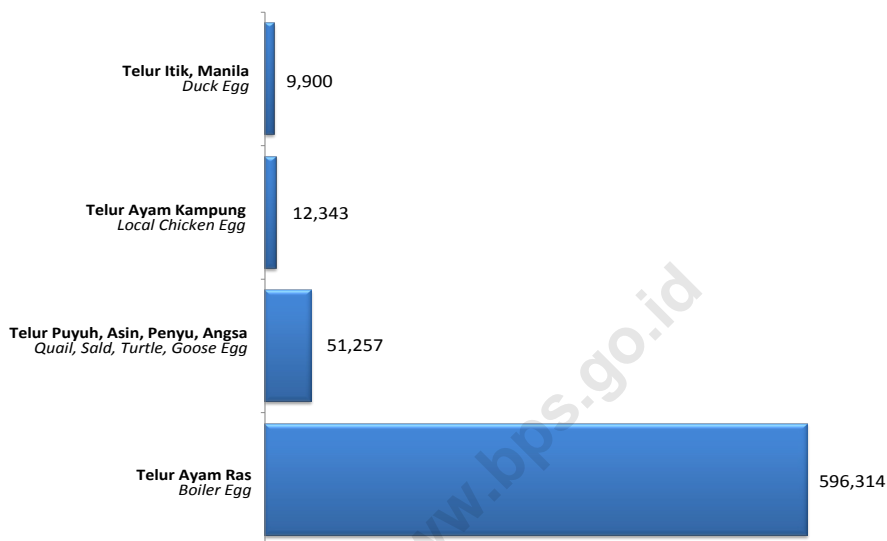
Berbeda dengan Gambar 3.5, pada Gambar 3.6 terlihat bahwa di daerah perdesaan, daging ayam ras dan ayam kampung lebih banyak dikonsumsi dibandingkan dengan daging sapi, yaitu daging ayam ras sebesar 0,321 kg, daging ayam kampung sebesar 0,073 kg, dan daging sapi sebesar 0,064 kg.

Meat is one source of animal foods that contain high enough nutrients in the form of protein. Demand for meat tends to continue to increase, due to the increasing population, the increasing number of restaurants and supermarkets. In addition, the increasing needs of the community at certain times such as birthdays, marriages, fasting months, and holidays.

Figure 3.5 shows that the average consumption of meat groups per capita per month which is most consumed in cities is race chicken meat of 0.587 kg and beef is 0.171 kg. Whereas chicken meat, liver/offal/ribs/leg/ox, and mutton/lamb are only consumed below 0.1 kg per month. Chicken meat is more consumed than beef because the price of race chicken is cheaper than beef.

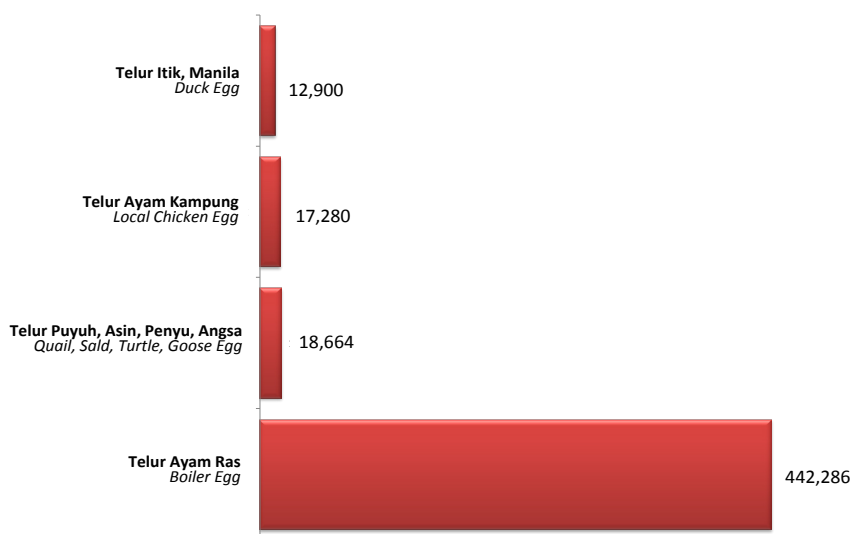
In contrast to Figure 3.5, in Figure 3.6 it can be seen that in rural areas, chicken meat, and chicken are consumed more than beef, which is race chicken meat of 0.321 kg, chicken meat is 0.073 kg, and beef is 0.064 kg.

Gambar 3.7 Rata-rata Konsumsi Telur per Kapita Sebulan di Perkotaan (Gram) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018
Figure 3.7 Monthly Average Consumption per Capita of Eggs in Urban (Gram) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Gambar 3.8 Rata-rata Konsumsi Telur per Kapita Sebulan di Perdesaan (Gram) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018
Figure 3.8 Monthly Average Consumption per Capita of Eggs in Rural (Gram) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Berkaitan dengan konsumsi makanan, meskipun daging mulai banyak dikonsumsi sebagai kebutuhan makanan sumber protein hewani dalam menu makanan sehari-harinya. Namun harga daging juga semakin meningkat. Telur merupakan salah satu hasil ternak yang mempunyai peranan penting dalam mengatasi masalah ini. Konsumsi telur lebih besar daripada konsumsi daging karena mudah diperoleh dan harga yang relatif murah yang terjangkau bagi masyarakat yang mempunyai daya beli rendah.

Pada Gambar 3.7 terlihat bahwa rata-rata konsumsi kelompok telur per kapita sebulan yang paling banyak dikonsumsi di perkotaan adalah telur ayam ras sebesar 596,314 gram. Sedangkan telur puyuh/asin/penyu/angsa, telur ayam kampung, dan telur itik/manila hanya sedikit dikonsumsi, yaitu masing-masing sebesar 51,257 gram, 12,343 gram, dan 9,900 gram.

Gambar 3.8 menunjukkan bahwa di daerah perdesaan, telur ayam ras lebih banyak dikonsumsi dibandingkan telur lainnya, yaitu telur ayam ras sebesar 442,286 gram, telur puyuh/asin/penyu/angsa hanya sebesar 18,664 gram, telur ayam kampung sebesar 17,280 gram, dan telur itik/manila sebesar 12,900 gram.

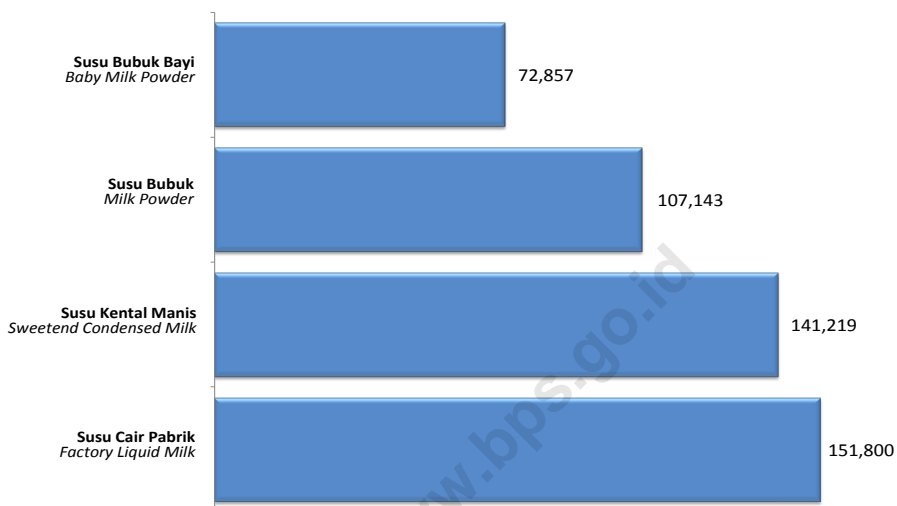
Related to food consumption, although meat is widely consumed as a food requirement for animal protein sources in the daily diet. But the price of meat is also increasing. Eggs are one of the livestock products that have an important role in overcoming this problem. Egg consumption is greater than meat consumption because it is easily obtained and relatively cheap prices are affordable for people who have low purchasing power.

In Figure 3.7 it can be seen that the average consumption of egg groups per capita per month which is most consumed in urban is race chicken eggs by 596.314 grams. Whereas quail/salted/turtle/goose eggs, free-range chicken eggs and duck/manila eggs are only consumed that is 51.257 grams, 12.343 grams, and 9,900 grams respectively.

Figure 3.8 shows that in rural areas, race chicken eggs are consumed more than other eggs, namely race chicken eggs by 442.286 grams, quail/salted/turtle/goose eggs for only 18.664 grams, free-range chicken eggs of 17.280 grams, and duck eggs/manila is 12.900 grams.

Gambar
Figure

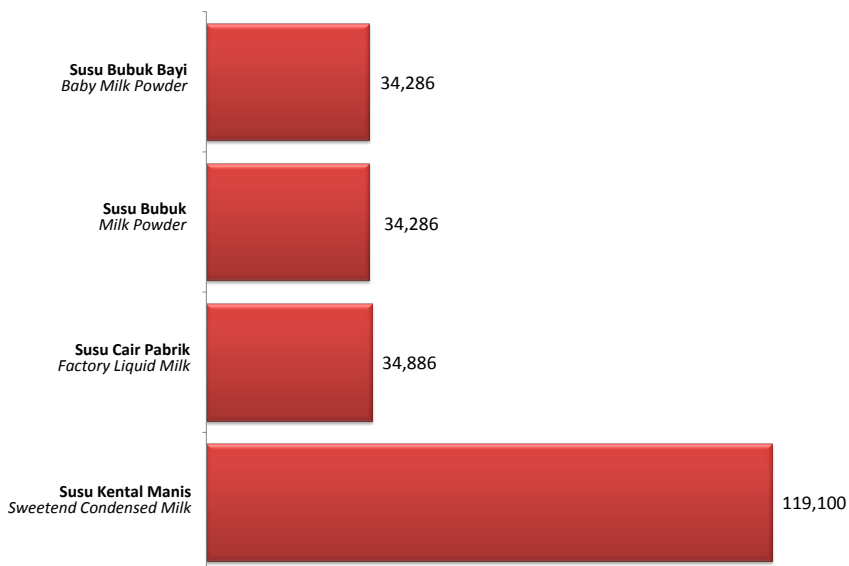
3.9 **Rata-rata Konsumsi Susu per Kapita Sebulan di Perkotaan (Gram) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018**
Monthly Average Consumption per Capita of Eggs in Urban (Gram) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Gambar
Figure

3.10 **Rata-rata Konsumsi Susu per Kapita Sebulan di Perdesaan (Gram) menurut Komoditas yang Paling Banyak Dikonsumsi, September 2018**
Monthly Average Consumption per Capita of Eggs in Rural (Gram) according to the Most Consumed Commodities, September 2018



Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Susu secara alami mengandung nutrisi seperti vitamin, protein, kalsium, mineral, dan lemak. Untuk memenuhi kebutuhan gizi, susu dan produk olahannya menjadi salah satu sumber gizi yang memiliki peranan penting. Susu kini dikemas dalam berbagai bentuk, ada juga susu yang berbentuk fermentasi. Tujuannya agar masyarakat tertarik untuk membeli dan minum susu.

Rata-rata konsumsi susu per kapita sebulan dapat dilihat pada Gambar 3.9 dan Gambar 3.10. Komoditas susu yang paling banyak dikonsumsi per kapita sebulan di perkotaan adalah susu cair pabrik sebesar 151,800 gram dan susu kental manis sebesar 141,219 gram. Sedangkan susu bubuk dikonsumsi sebesar 107,143 gram dan susu bubuk bayi sebesar 72,857 gram setiap bulannya.

Komoditas susu yang paling banyak dikonsumsi per kapita sebulan di pedesaan adalah susu kental manis sebesar 119,100 gram. Konsumsi susu pada usia anak, balita atau bayi di daerah pedesaan masih sangat sedikit dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Rata-rata konsumsi susu cair pabrik, susu bubuk maupun susu bubuk bayi di pedesaan masing-masing hanya sebesar 34 gram setiap bulan.

Milk naturally contains nutrients such as vitamins, protein, calcium, minerals, and fat. To meet nutritional needs, milk and processed products become one of the sources of nutrition that has an important role. Milk is now packaged in various forms, there is also milk in the form of fermentation. The goal is that people are interested in buying and drinking milk.

The average milk consumption per capita per month can be seen in Figure 3.9 and Figure 3.10. The most consumed milk commodity per capita per month in urban areas is factory liquid milk of 151.800 grams and sweetened condensed milk is 141.219 grams. While powdered milk is consumed at 107.143 grams and baby powdered milk is 72.857 grams per month.

The most consumed milk commodity per capita per month in rural areas is sweetened condensed milk with 119.100 grams. Consumption of milk at the age of children, toddlers or infants in rural areas is still very small compared to urban areas. The average consumption of factory milk, powdered milk and baby milk powder in rural areas is only 34 grams per month.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

**ULASAN/OVERVIEW OF THE RESULTS**

Badan Pusat Statistik (2018). *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2017*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik (2018). *Ringkasan Eksekutif Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2017*. Jakarta: BPS.

Hardinsyah dan Supariasa (2017). *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran.

Hariyadi, Purwiyatno (2015). *Peranan Pangan Hewani dalam Pembangunan SDM Bangsa*. Jakarta: UMAMI Indonesia, Edisi 4 Vol III.

Presiden RI (2015). *Peraturan Presiden RI no 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2018). *Buletin Konsumsi Pangan*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.

TNP2K (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: TNP2K.

Trisnowati, Juni (2013). *Kajian Pengaruh Harga dan Pendapatan Terhadap Proporsi Pengeluaran Makanan Rumah Tangga*. Semarang: Prosiding Seminar Nasional Statistika UNDIP.

WNPG XI (2018). *Peningkatan Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan*. Jakarta: LIPI

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

Tabel A.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2018
Table A.1. Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	58 277	70 623	63 788
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 793	7 548	6 576
3 Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	50 074	41 562	46 274
4 Daging/ <i>Meat</i>	43 069	24 302	34 692
5 Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	39 973	23 145	32 462
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40 861	38 576	39 841
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 379	11 358	12 477
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31 198	18 496	25 528
9 Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	13 542	13 689	13 608
10 Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	16 710	17 258	16 955
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 815	10 316	11 146
12 Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i>	10 940	8 998	10 073
13 Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverage</i>	251 571	140 859	202 150
14 Rokok dan Tembakau <i>Cigarette and Tobacco</i>	67 474	68 642	67 996
Makanan/<i>Food</i>	654 676	495 373	583 565
15 Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	373 325	188 397	290 775
16 Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	186 355	81 085	139 364
17 Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	39 787	25 759	33 525
18 Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	65 485	41 669	54 854
19 Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	41 792	20 011	32 069
20 Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Kenduri Parties and Ceremonies</i>	22 297	12 916	18 109
Bukan Makanan/<i>Non Food</i>	729 040	369 837	568 696
Total Pengeluaran/<i>Total Expenditure</i>	1 383 717	865 210	1 152 261

Sumber/*Source*: BPS, Susenas September 2018/*BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas*

Tabel **A.2.** **Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018**
Table **A.2.** **Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification, September 2018**

Kelompok Komoditas Commodity Groups	Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Padi-padian/Cereals	4,21	8,16	5,54
2 Umbi-umbian/Tubers	0,42	0,87	0,57
3 Ikan/Udang/Cumi/Kerang Fish/Shrimp/Squid/Shell	3,62	4,80	4,02
4 Daging/Meat	3,11	2,81	3,01
5 Telur dan Susu/Eggs and Milk	2,89	2,68	2,82
6 Sayur-sayuran/Vegetables	2,95	4,46	3,46
7 Kacang-kacangan/Legumes	0,97	1,31	1,08
8 Buah-buahan/Fruits	2,25	2,14	2,22
9 Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	0,98	1,58	1,18
10 Bahan Minuman/Beverages Stuffs	1,21	1,99	1,47
11 Bumbu-bumbuan/Spices	0,85	1,19	0,97
12 Bahan Makanan Lainnya Other Food Items	0,79	1,04	0,87
13 Makanan dan Minuman Jadi Prepared Food and Beverage	18,18	16,28	17,54
14 Rokok dan Tembakau Cigarette and Tobacco	4,88	7,93	5,90
Makanan/Food	47,31	57,25	50,65
15 Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga Housing and Household Facilities	26,98	21,77	25,24
16 Aneka Barang dan Jasa Goods and Services	13,47	9,37	12,09
17 Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala Clothing, Footwear, and Headgear	2,88	2,98	2,91
18 Barang Tahan Lama/Durable Goods	4,73	4,82	4,76
19 Pajak, Pungutan, dan Asuransi Taxes and Insurances	3,02	2,31	2,78
20 Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri Parties and Ceremonies	1,61	1,49	1,57
Bukan Makanan/Non Food	52,69	42,75	49,35
Total Pengeluaran/Total Expenditure	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Tabel A.3. **Pata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2018**
Table A.3. **Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items much Consumed by Urban Rural Classification, September 2018**

	Jenis Makanan <i>Type of Food</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
			Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras/Rice	Kg	5,982	7,292	6,566
2	Tepung terigu/Wheat flour	Kg	0,207	0,220	0,213
3	Ketela pohon/singkong/Cassava	Kg	0,353	0,521	0,428
4	Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp	Kg	1,495	1,436	1,469
5	Ikan dan udang diawetkan <i>Preserved fish and shrimp</i>	Ons/0.1 Kg	1,752	2,144	1,927
6	Daging sapi/Beef	Kg	0,169	0,063	0,122
7	Daging ayam ras/kampung <i>Broiler/local chicken meat</i>	Kg	0,638	0,396	0,530
8	Telur ayam ras/kampung/Chicken eggs	Butir/Unit	10,195	7,734	9,097
9	Susu kental manis/Sweetened condensed milk	397 gr	0,355	0,302	0,331
10	Bayam/Spinach	Kg	0,301	0,286	0,294
11	Pisang/Banana	Kg	0,614	0,697	0,651
12	Bawang merah/Shallots	Ons/0.1 Kg	2,262	2,339	2,296
13	Bawang putih/Garlics	Ons/0.1 Kg	1,502	1,371	1,443
14	Cabai merah/Chillies	Kg	0,161	0,131	0,148
15	Cabai rawit/Cayenne pepper	Kg	0,136	0,166	0,150
16	Tahu/Tofu	Kg	0,809	0,632	0,730
17	Tempe/Tempeh	Kg	0,738	0,616	0,683
18	Minyak kelapa/goreng/Coconut oil/frying oil	Liter/Litre	0,986	0,968	0,978
19	Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,288	0,613	0,433
20	Gula pasir/Sugar	Ons/0.1 Kg	4,917	6,215	5,496

Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Tabel A.4.1. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan (Rupiah), September 2018
Table A.4.1. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban Area (Rupiahs), September 2018

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	PADI-PADIAN/CEREALS			13 598
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,396	12 897
2	Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,004	57
3	Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,030	201
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,006	36
5	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,048	380
6	Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	26
	UMBI-UMBIAN/TUBERS			1 352
1	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,082	304
2	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,045	205
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,003	27
4	Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,008	48
5	Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,065	750
6	Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,001	6
7	Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	11
	IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS			11 684
1	Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,007	199
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,052	1 336
3	Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,003	128
4	Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,011	264
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,035	936
6	Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,008	182
7	Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,024	600
8	Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,005	193
9	Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,028	658

Tabel A.4.1. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Mas/Nila/Goldfish/Tilapia	Kg	0,039	1 071
11	Lele/Catfish	Kg	0,040	853
12	Kakap/Snapper	Kg	0,006	241
13	Baronang/Rabbitfish	Kg	0,001	53
14	Patin/Catfish	Kg	0,009	224
15	Bawal/Promfethfish	Kg	0,008	221
16	Gurame/Carp	Kg	0,006	263
17	Ikan segar/basah lainnya/Others	Kg	0,033	775
18	Udang, lobster/Shrimp, lobster	Kg	0,018	919
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ Squid, cuttlefish, octopus	Kg	0,011	467
20	Ketam, kepiting, rajungan/ Mud crab, swimming crab	Kg	0,001	49
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ Clams, snail, mussels	Kg	0,003	69
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/Others	Kg	0,002	51
23	Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,030	114
24	Tenggiri diawetkan/Preserved mackerel	Ons/0.1 Kg	0,004	30
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	Ons/0.1 Kg	0,086	336
26	Teri diawetkan/Preserved anchovies	Ons/0.1 Kg	0,090	558
27	Selar diawetkan/Preserved trevally	Ons/0.1 Kg	0,018	64
28	Sepat diawetkan/Preserved sneaskin gourame	Ons/0.1 Kg	0,031	136
29	Bandeng diawetkan/Preserved milkfish	Ons/0.1 Kg	0,028	114
30	Gabus diawetkan/Preserved snakehead	Ons/0.1 Kg	0,010	75
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)	Ons/0.1 Kg	0,011	56

Tabel A.4.1. Lanjutan
Table A.4.1. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,067	256
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,012	54
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,016	118
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,005	22
	DAGING/MEAT		0,000	10 049
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,040	4 148
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,004	346
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,003	188
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	Kg	0,137	4 232
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,012	587
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,001	68
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,003	127
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,002	132
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,008	222
	TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			9 327
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	Butir/unit	2,319	3 211
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,060	134
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,033	76
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,184	129
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	± 250 ml	0,161	621
6	Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	± 397 gr	0,083	792

Tabel A.4.1. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	Kg	0,025	2 358
8	Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	Kg	0,017	1 718
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/ <i>Other milk and milk products</i>	Ons/0.1 Kg	0,037	288
	SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			9 534
1	Bayam/ <i>Spinach</i>	Kg	0,070	490
2	Kangkung/ <i>Kale</i>	Kg	0,078	505
3	Kol/kubis/ <i>Cabbage</i>	Kg	0,025	166
4	Sawi putih (petsai)/ <i>Petsai cabbage</i>	Kg	0,024	178
5	Sawi hijau/ <i>Mustard greens</i>	Kg	0,037	278
6	Buncis/ <i>Green beans</i>	Kg	0,018	182
7	Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	Kg	0,037	294
8	Tomat sayur, tomat ceri/ <i>Tomato, cherry tomato</i>	Kg	0,050	392
9	Wortel/ <i>Carrots</i>	Kg	0,032	321
10	Mentimun/ Cucumber	Kg	0,042	266
11	Daun ketela pohon/daun singkong/ <i>Cassava leaves</i>	Kg	0,026	130
12	Terong/ <i>Eggplant</i>	Kg	0,044	284
13	Tauge/ <i>Bean sprouts</i>	Kg	0,023	202
14	Labu, labu siam, labu parang/ <i>Pumpkin, squash</i>	Kg	0,034	187
15	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) <i>Vegetable/cap cay soup ingredients (package)</i>	Bungkus <i>pack</i>	0,213	578
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)/ <i>Tamarind/ coconut curry vegetable soup ingredients (package)</i>	Bungkus <i>pack</i>	0,127	352
17	Nangka muda/ <i>Young jackfruit</i>	Kg	0,014	86
18	Pepaya muda/ <i>Green papaya</i>	Kg	0,009	39

Tabel A.4.1. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Jengkol/ <i>Jenkol</i>	Kg	0,012	282
20	Bawang Merah/ <i>Onion</i>	Ons/0.1 Kg	0,528	1 180
21	Bawang putih/ <i>Garlic</i>	Ons/0.1 Kg	0,350	929
22	Cabai merah/ <i>Red chilies</i>	Kg	0,038	978
23	Cabai hijau/ <i>Green chilies</i>	Kg	0,007	154
24	Cabai rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	Kg	0,032	840
25	Sayur-sayuran lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,027	243
	KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS			3 122
1	Kacang tanah tanpa kulit/ <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0,005	103
2	Kacang kedelai/ <i>Soybeans</i>	Kg	0,001	9
3	Kacang lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	47
4	Tahu/ <i>Tofu</i>	Kg	0,189	1 451
5	Tempe/ <i>Tempeh</i>	Kg	0,172	1 471
6	Oncom/ <i>Fermented soybean cake</i>	Ons/0.1 Kg	0,028	36
7	Hasil lain dari kacang-kacangan/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,002	5
	BUAH-BUAHAN/FRUITS			7 279
1	Jeruk, jeruk bali/ <i>Orange, pomelo orange</i>	Kg	0,128	1 655
2	Mangga/ <i>Mango</i>	Kg	0,061	930
3	Apel/ <i>Apple</i>	Kg	0,029	759
4	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Kg	0,007	74
5	Duku, langsung/ <i>Duku, langsung</i>	Kg	0,012	156
6	Durian/ <i>Durian</i>	Kg	0,005	127
7	Salak/ <i>Snake fruit</i>	Kg	0,030	261
8	Pisang ambon/ <i>Ambon banana</i>	Kg	0,054	523

Tabel A.4.1. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
9	Pisang lainnya/ <i>Other banana</i>	Kg	0,090	692
10	Pepaya/ <i>Papaya</i>	Kg	0,104	681
11	Semangka/ <i>Watermelon</i>	Kg	0,076	506
12	Tomat buah/ <i>Tomato</i>	Kg	0,013	101
13	Buah-buahan lainnya/ <i>Other fruits</i>	Kg	0,049	814
	MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			3 160
1	Minyak kelapa/ <i>Coconut oil</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,016	192
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) <i>Frying oil (palm oil, sunflower oil)</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,215	2 569
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan) <i>Coconut (not including instant coconut milk)</i>	Butir/ <i>Unit</i>	0,067	323
4	Minyak dan kelapa lainnya/ <i>Other oils and coconut</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,013	76
	BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			3 899
1	Gula pasir/ <i>Cane sugar</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	1,147	1 448
2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) <i>Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,104	164
3	Teh bubuk/ <i>Tea powder</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,042	120
4	Teh celup (sachet)/ <i>Tea bags (sachet)</i>	2 gr	1,546	367
5	Kopi (bubuk, biji)/ <i>Coffee (powder, beans)</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,104	415
6	Kopi instan (sachet)/ <i>Instant coffee (sachet)</i>	20 gr	1,170	1 290
7	Bahan minuman lainnya/ <i>Other beverages</i>	0,051	95
	BUMBU-BUMBUAN/SPICES			2 757
1	Garam/ <i>Salt</i>	Gram	19,288	221
2	Kemiri/ <i>Candlenut</i>	Gram	4,670	191
3	Ketumbar/jinten/ <i>Coriander/caraway</i>	Gram	2,961	120
4	Merica/lada/ <i>Pepper</i>	Gram	1,993	230

Tabel A.4.1. Lanjutan
Table A.4.1. *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Asam/Tamarind	Gram	4,412	128
6	Terasi/petis/Shrimp paste	Gram	3,446	165
7	Kecap/Soy sauce	100 ml	0,172	564
8	Penyedap masakan/vetsin/Monosodium glutamate	Gram	6,171	292
9	Sambal jadi/Chili sauce	100 ml	0,024	98
10	Saus tomat/Ketchup	100 ml	0,025	101
11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan <i>Packed spices, mixed spices</i>	Gram	5,101	312
12	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) <i>Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)</i>	Gram	12,926	335
	BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			2 553
1	Mie instan/Instant noodles	± 80 gr	0,944	1 975
2	Kerupuk/Crackers	Ons/0.1 Kg	0,196	426
3	Bubur bayi kemasan/Packaged baby porridge	± 150 gr	0,014	91
4	Konsumsi lainnya/Others	0,029	61
	MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			58 700
1	Roti tawar/Bread	Potong <i>Pieces</i>	0,489	616
2	Roti manis, roti lainnya/Sweet bread, other bread	Potong <i>Pieces</i>	1,188	1 974
3	Kue kering, biskuit, semprong/Cookies, biscuit, wafer	Ons/0.1 Kg	0,494	1 458
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.) <i>Cake (layered cake, honeycomb cake, lempur, etc.)</i>	Buah/Unit	1,734	1 988
5	Makanan gorengan/Fried food	Potong <i>Pieces</i>	3,750	2 907
6	Bubur kacang hijau/Mung bean porridge	Porsi <i>Portion</i>	0,164	701

Tabel A.4.1. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,255	1 784
8	Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi <i>Portion</i>	1,039	9 311
9	Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,263	2 599
10	Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,386	1 297
11	Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,258	1 454
12	Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,240	2 114
13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,385	1 365
14	Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,106	1 054
15	Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,683	5 348
16	Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,078	408
17	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0.1 Kg	0,773	2 272
18	Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,224	1 313
19	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)/ <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,354	2 537
20	Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,652	1 022
21	Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,293	1 657
22	Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,307	1 436
23	Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	0,513	1 697

Tabel A.4.1. Lanjutan
Table A.4.1. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Air kemasan/ <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter/Litre	0,333	1 325
25	Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon	0,276	2 128
26	Air teh kemasan/ <i>Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks</i>	± 250 ml	0,365	773
27	Sari buah kemasan/ <i>Packed juice, health drinks, energy drinks</i>	± 200 ml	0,261	683
28	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/ <i>Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)</i>	Gelas/ <i>Glass</i>	1,183	2 921
29	Es krim/ <i>Ice cream</i>	Mangkok <i>Bowl</i>	0,259	959
30	Es lainnya/ <i>Other ice products</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,598	1 528
31	Minuman keras/ <i>Alcoholic beverage</i>	Liter/Litre	0,005	70
	ROKOK DAN TEMBAKAU/CIGARETTE AND TOBACCO			15 744
1	Rokok kretek filter/ <i>Filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	11,120	11 751
2	Rokok kretek tanpa filter/ <i>Non-filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	2,378	2 211
3	Rokok putih/ <i>Cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	1,440	1 670
4	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,008	43
5	Rokok dan tembakau lainnya/ <i>Other cigarettes and tobacco</i>	0,027	68

Sumber/*Source*: BPS, Susenas September 2018/*BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas*

Tabel A.4.2. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perdesaan (Rupiah), September 2018
Table A.4.2. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Rural Area (Rupiahs), September 2018

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	PADI-PADIAN/CEREALS			16 479
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,701	15 634
2	Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,007	93
3	Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,025	151
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,030	177
5	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,051	405
6	Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	17
	UMBI-UMBIAN/TUBERS		0,000	1 761
1	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,122	436
2	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,097	682
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,012	80
4	Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,024	163
5	Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,037	363
6	Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,005	16
7	Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,004	22
	IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS		0,000	9 698
1	Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,007	179
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,057	1 283
3	Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,002	54
4	Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,013	263
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,024	584
6	Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,010	204
7	Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,025	547
8	Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,015	415
9	Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,023	509

Tabel A.4.2. Lanjutan
Table A.4.2. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Mas/Nila/Goldfish/Tilapia	Kg	0,032	860
11	Lele/Catfish	Kg	0,027	552
12	Kakap/Snapper	Kg	0,004	108
13	Baronang/Rabbitfish	Kg	0,002	47
14	Patin/Catfish	Kg	0,013	280
15	Bawal/Promjetfish	Kg	0,005	132
16	Gurame/Carp	Kg	0,001	51
17	Ikan segar/basah lainnya/Others	Kg	0,060	1 112
18	Udang, lobster/Shrimp, lobster	Kg	0,008	319
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ Squid, cuttlefish, octopus	Kg	0,004	156
20	Ketam, kepiting, rajungan/ Mud crab, swimming crab	Kg	0,001	40
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ Clams, snail, mussels	Kg	0,003	42
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/Others	Kg	0,002	39
23	Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,038	132
24	Tenggiri diawetkan/Preserved mackerel	Ons/0.1 Kg	0,004	19
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	Ons/0.1 Kg	0,097	298
26	Teri diawetkan/Preserved anchovies	Ons/0.1 Kg	0,105	569
27	Selar diawetkan/Preserved trevally	Ons/0.1 Kg	0,032	100
28	Sepat diawetkan/Preserved sneakskin gourame	Ons/0.1 Kg	0,028	108
29	Bandeng diawetkan/Preserved milkfish	Ons/0.1 Kg	0,021	79
30	Gabus diawetkan/Preserved snakehead	Ons/0.1 Kg	0,006	35
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)	Ons/0.1 Kg	0,012	57

Tabel A.4.2. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,135	426
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,011	45
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,003	20
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,008	32
	DAGING/MEAT		0,000	5 670
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,015	1 596
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,003	225
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,008	443
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	Kg	0,075	2 396
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,017	760
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	111
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,000	21
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,001	25
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,004	95
	TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			5 401
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	Butir/ <i>unit</i>	1,720	2 600
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/ <i>unit</i>	0,084	182
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/ <i>unit</i>	0,043	92
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/ <i>unit</i>	0,067	48
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	± 250 ml	0,037	132
6	Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	± 397 gr	0,070	723

Tabel A.4.2. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	Kg	0,008	812
8	Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	Kg	0,008	759
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/ <i>Other milk and milk products</i>	Ons/0.1 Kg	0,012	52
	SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			9 001
1	Bayam/ <i>Spinach</i>	Kg	0,067	455
2	Kangkung/ <i>Kale</i>	Kg	0,082	477
3	Kol/kubis/ <i>Cabbage</i>	Kg	0,033	211
4	Sawi putih (petsai)/ <i>Petsai cabbage</i>	Kg	0,017	123
5	Sawi hijau/ <i>Mustard greens</i>	Kg	0,032	220
6	Buncis/ <i>Green beans</i>	Kg	0,016	140
7	Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	Kg	0,048	350
8	Tomat sayur, tomat ceri/ <i>Tomato, cherry tomato</i>	Kg	0,048	359
9	Wortel/ <i>Carrots</i>	Kg	0,018	173
10	Mentimun/ Cucumber	Kg	0,041	227
11	Daun ketela pohon/daun singkong/ <i>Cassava leaves</i>	Kg	0,073	362
12	Terong/ <i>Eggplant</i>	Kg	0,069	383
13	Tauge/ <i>Bean sprouts</i>	Kg	0,014	125
14	Labu, labu siam, labu parang/ <i>Pumpkin, squash</i>	Kg	0,040	192
15	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) <i>Vegetable/cap cay soup ingredients (package)</i>	Bungkus <i>pack</i>	0,147	290
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)/ <i>Tamarind/ coconut curry vegetable soup ingredients (package)</i>	Bungkus <i>pack</i>	0,070	148
17	Nangka muda/ <i>Young jackfruit</i>	Kg	0,031	140
18	Pepaya muda/ <i>Green papaya</i>	Kg	0,029	98

Tabel A.4.2. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Jengkol/ <i>Jenkol</i>	Kg	0,012	212
20	Bawang Merah/ <i>Onion</i>	Ons/0.1 Kg	0,546	1 236
21	Bawang putih/ <i>Garlic</i>	Ons/0.1 Kg	0,320	812
22	Cabai merah/ <i>Red chilies</i>	Kg	0,031	790
23	Cabai hijau/ <i>Green chilies</i>	Kg	0,005	108
24	Cabai rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	Kg	0,039	996
25	Sayur-sayuran lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,061	372
	KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS			2 650
1	Kacang tanah tanpa kulit/ <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0,005	119
2	Kacang kedelai/ <i>Soybeans</i>	Kg	0,001	8
3	Kacang lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	46
4	Tahu/ <i>Tofu</i>	Kg	0,147	1 180
5	Tempe/ <i>Tempeh</i>	Kg	0,144	1 277
6	Oncom/ <i>Fermented soybean cake</i>	Ons/0.1 Kg	0,015	17
7	Hasil lain dari kacang-kacangan/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,003	4
	BUAH-BUAHAN/FRUITS			4 316
1	Jeruk, jeruk bali/ <i>Orange, pomelo orange</i>	Kg	0,091	1 069
2	Mangga/ <i>Mango</i>	Kg	0,033	402
3	Apel/ <i>Apple</i>	Kg	0,012	300
4	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Kg	0,009	89
5	Duku, langsung/ <i>Duku, langsung</i>	Kg	0,012	155
6	Durian/ <i>Durian</i>	Kg	0,005	81
7	Salak/ <i>Snake fruit</i>	Kg	0,030	269
8	Pisang ambon/ <i>Ambon banana</i>	Kg	0,031	216

Tabel A.4.2. Lanjutan
Table A.4.2. *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
9	Pisang lainnya/ <i>Other banana</i>	Kg	0,132	713
10	Pepaya/ <i>Papaya</i>	Kg	0,053	263
11	Semangka/ <i>Watermelon</i>	Kg	0,058	310
12	Tomat buah/ <i>Tomato</i>	Kg	0,014	99
13	Buah-buahan lainnya/ <i>Other fruits</i>	Kg	0,027	348
	MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			3 194
1	Minyak kelapa/ <i>Coconut oil</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,018	222
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) <i>Frying oil (palm oil, sunflower oil)</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,208	2 467
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan) <i>Coconut (not including instant coconut milk)</i>	Butir/ <i>Unit</i>	0,143	484
4	Minyak dan kelapa lainnya/ <i>Other oils and coconut</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,003	21
	BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			4 027
1	Gula pasir/ <i>Cane sugar</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	1,450	1 876
2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) <i>Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,126	196
3	Teh bubuk/ <i>Tea powder</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,053	157
4	Teh celup (sachet)/ <i>Tea bags (sachet)</i>	2 gr	1,252	304
5	Kopi (bubuk, biji)/ <i>Coffee (powder, beans)</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,204	748
6	Kopi instan (sachet)/ <i>Instant coffee (sachet)</i>	20 gr	0,605	701
7	Bahan minuman lainnya/ <i>Other beverages</i>	0,023	44
	BUMBU-BUMBUAN/SPICES			2 407
1	Garam/ <i>Salt</i>	Gram	25,850	301
2	Kemiri/ <i>Candlenut</i>	Gram	4,442	169
3	Ketumbar/jinten/ <i>Coriander/caraway</i>	Gram	2,965	108
4	Merica/lada/ <i>Pepper</i>	Gram	1,610	174

Tabel A.4.2. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Asam/ <i>Tamarind</i>	Gram	5,971	153
6	Terasi/petis/ <i>Shrimp paste</i>	Gram	3,786	169
7	Kecap/ <i>Soy sauce</i>	100 ml	0,122	397
8	Penyedap masakan/vetsin/ <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	7,638	330
9	Sambal jadi/ <i>Chili sauce</i>	100 ml	0,006	25
10	Saus tomat/ <i>Ketchup</i>	100 ml	0,009	34
11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan <i>Packed spices, mixed spices</i>	Gram	3,107	166
12	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) <i>Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)</i>	Gram	15,715	381
	BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			2 100
1	Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	± 80 gr	0,795	1 730
2	Kerupuk/ <i>Crackers</i>	Ons/0.1 Kg	0,153	289
3	Bubur bayi kemasan/ <i>Packaged baby porridge</i>	± 150 gr	0,009	59
4	Konsumsi lainnya/ <i>Others</i>	0,011	21
	MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			32 867
1	Roti tawar/ <i>Bread</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,148	158
2	Roti manis, roti lainnya/ <i>Sweet bread, other bread</i>	Potong <i>Pieces</i>	1,116	1 291
3	Kue kering, biskuit, semprong/ <i>Cookies, biscuit, wafer</i>	Ons/0.1 Kg	0,348	890
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.) <i>Cake (layered cake, honeycomb cake, lemper, etc.)</i>	Buah/ <i>Unit</i>	1,494	1 462
5	Makanan gorengan/ <i>Fried food</i>	Potong <i>Pieces</i>	3,447	2 459
6	Bubur kacang hijau/ <i>Mung bean porridge</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,063	224

Tabel A.4.2. Lanjutan
Table A.4.2. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,176	879
8	Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,688	5 751
9	Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,105	850
10	Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,257	799
11	Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,163	734
12	Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,163	1 074
13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,238	736
14	Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,060	437
15	Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,441	3 131
16	Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,056	239
17	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0.1 Kg	0,724	2 006
18	Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,107	505
19	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb) <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,158	961
20	Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,487	547
21	Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,077	350
22	Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,174	594
23	Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	0,436	841

Tabel A.4.2. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Air kemasan/ <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,130	491
25	Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon	0,101	590
26	Air teh kemasan/ <i>Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks</i>	± 250 ml	0,260	427
27	Sari buah kemasan/ <i>Packed juice, health drinks, energy drinks</i>	± 200 ml	0,214	355
28	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/ <i>Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)</i>	Gelas/ <i>Glass</i>	1,184	2 612
29	Es krim/ <i>Ice cream</i>	Mangkok <i>Bowl</i>	0,151	452
30	Es lainnya/ <i>Other ice products</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,541	910
31	Minuman keras/ <i>Alcoholic beverage</i>	Liter/ <i>Litre</i>	0,011	112
	ROKOK DAN TEMBAKAU/<i>CIGARETTE AND TOBACCO</i>			16 017
1	Rokok kretek filter/ <i>Filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	12,615	11 949
2	Rokok kretek tanpa filter/ <i>Non-filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	3,403	2 763
3	Rokok putih/ <i>Cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	0,891	874
4	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,038	239
5	Rokok dan tembakau lainnya/ <i>Other cigarettes and tobacco</i>	0,079	192

Sumber/*Source*: BPS, Susenas September 2018/*BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas*

Tabel A.4.3. Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan (Rupiah), September 2018
Table A.4.3. Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Type of Food in Urban and Rural Area (Rupiahs), September 2018

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	PADI-PADIAN/CEREALS			14 884
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	1,532	14 119
2	Beras ketan/ <i>Sticky rice</i>	Kg	0,005	74
3	Jagung basah dengan kulit/ <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,028	179
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi</i>	Kg	0,017	99
5	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,050	392
6	Padi-padian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	22
	UMBI-UMBIAN/TUBERS		0,000	1 534
1	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,100	363
2	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,069	418
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)/ <i>Sago flour</i>	Kg	0,007	51
4	Talas/keladi/ <i>Taro</i>	Kg	0,015	99
5	Kentang/ <i>Potatoes</i>	Kg	0,052	577
6	Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0,003	10
7	Umbi-umbian lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	16
	IKAN/UDANG/CUMI/KERANG FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS		0,000	10 797
1	Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,007	190
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,054	1 312
3	Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,002	95
4	Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,012	264
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,030	779
6	Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,009	192
7	Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,024	576
8	Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,010	292
9	Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,025	591

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table A.4.3. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Mas/Nila/Goldfish/Tilapia	Kg	0,036	977
11	Lele/Catfish	Kg	0,034	719
12	Kakap/Snapper	Kg	0,005	181
13	Baronang/Rabbitfish	Kg	0,002	50
14	Patin/Catfish	Kg	0,011	249
15	Bawal/Promfetfish	Kg	0,007	181
16	Gurame/Carp	Kg	0,004	168
17	Ikan segar/basah lainnya/Others	Kg	0,045	925
18	Udang, lobster/Shrimp, lobster	Kg	0,013	651
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ Squid, cuttlefish, octopus	Kg	0,008	328
20	Ketam, kepiting, rajungan/ Mud crab, swimming crab	Kg	0,001	45
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ Clams, snail, mussels	Kg	0,003	57
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/Others	Kg	0,002	45
23	Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	Ons/0.1 Kg	0,034	122
24	Tenggiri diawetkan/Preserved mackerel	Ons/0.1 Kg	0,004	25
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	Ons/0.1 Kg	0,091	319
26	Teri diawetkan/Preserved anchovies	Ons/0.1 Kg	0,097	563
27	Selar diawetkan/Preserved trevally	Ons/0.1 Kg	0,024	80
28	Sepat diawetkan/Preserved sneaskin gourame	Ons/0.1 Kg	0,029	124
29	Bandeng diawetkan/Preserved milkfish	Ons/0.1 Kg	0,025	98
30	Gabus diawetkan/Preserved snakehead	Ons/0.1 Kg	0,008	57
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)	Ons/0.1 Kg	0,011	56

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table A.4.3. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,098	332
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	Ons/0.1 Kg	0,012	50
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	Ons/0.1 Kg	0,010	74
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,006	27
	DAGING/MEAT		0,000	8 095
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,028	3 009
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,003	292
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,005	302
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	Kg	0,109	3 412
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,015	664
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,002	87
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,002	79
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,002	84
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,006	165
	TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			7 574
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	Butir/unit	2,052	2 938
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,071	155
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,037	83
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,132	93
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	± 250 ml	0,106	403
6	Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	± 397 gr	0,077	761

Tabel A.4.3. **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	Kg	0,018	1 668
8	Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	Kg	0,013	1 290
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/ <i>Other milk and milk products</i>	Ons/0.1 Kg	0,026	183
	SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES			9 296
1	Bayam/ <i>Spinach</i>	Kg	0,069	474
2	Kangkung/ <i>Kale</i>	Kg	0,080	492
3	Kol/kubis/ <i>Cabbage</i>	Kg	0,029	186
4	Sawi putih (petsai)/ <i>Petsai cabbage</i>	Kg	0,021	153
5	Sawi hijau/ <i>Mustard greens</i>	Kg	0,035	252
6	Buncis/ <i>Green beans</i>	Kg	0,017	163
7	Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	Kg	0,042	319
8	Tomat sayur, tomat ceri/ <i>Tomato, cherry tomato</i>	Kg	0,049	377
9	Wortel/ <i>Carrots</i>	Kg	0,026	255
10	Mentimun/ Cucumber	Kg	0,041	249
11	Daun ketela pohon/daun singkong/ <i>Cassava leaves</i>	Kg	0,047	234
12	Terong/ <i>Eggplant</i>	Kg	0,055	328
13	Tauge/ <i>Bean sprouts</i>	Kg	0,019	168
14	Labu, labu siam, labu parang/ <i>Pumpkin, squash</i>	Kg	0,037	189
15	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) <i>Vegetable/cap cay soup ingredients (package)</i>	Bungkus <i>pack</i>	0,183	450
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket)/ <i>Tamarind/ coconut curry vegetable soup ingredients (package)</i>	Bungkus <i>pack</i>	0,101	261
17	Nangka muda/ <i>Young jackfruit</i>	Kg	0,022	110
18	Pepaya muda/ <i>Green papaya</i>	Kg	0,018	66

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table A.4.3. Continued

Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>		Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
19	Jengkol/ <i>Jenkol</i>	Kg	0,012	251
20	Bawang Merah/ <i>Onion</i>	Ons/0.1 Kg	0,536	1 205
21	Bawang putih/ <i>Garlic</i>	Ons/0.1 Kg	0,337	877
22	Cabai merah/ <i>Red chilies</i>	Kg	0,034	894
23	Cabai hijau/ <i>Green chilies</i>	Kg	0,006	134
24	Cabai rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	Kg	0,035	910
25	Sayur-sayuran lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,042	301
KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS				2 911
1	Kacang tanah tanpa kulit/ <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0,005	110
2	Kacang kedelai/ <i>Soybeans</i>	Kg	0,001	8
3	Kacang lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,003	46
4	Tahu/ <i>Tofu</i>	Kg	0,170	1 330
5	Tempe/ <i>Tempeh</i>	Kg	0,159	1 384
6	Oncom/ <i>Fermented soybean cake</i>	Ons/0.1 Kg	0,022	28
7	Hasil lain dari kacang-kacangan/ <i>Others</i>	Ons/0.1 Kg	0,002	5
BUAH-BUAHAN/FRUITS				5 957
1	Jeruk, jeruk bali/ <i>Orange, pomelo orange</i>	Kg	0,111	1 394
2	Mangga/ <i>Mango</i>	Kg	0,048	694
3	Apel/ <i>Apple</i>	Kg	0,022	554
4	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Kg	0,008	81
5	Duku, langsung/ <i>Duku, langsung</i>	Kg	0,012	155
6	Durian/ <i>Durian</i>	Kg	0,005	106
7	Salak/ <i>Snake fruit</i>	Kg	0,030	264
8	Pisang ambon/ <i>Ambon banana</i>	Kg	0,043	386

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table A.4.3. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
9	Pisang lainnya/ <i>Other banana</i>	Kg	0,109	701
10	Pepaya/ <i>Papaya</i>	Kg	0,081	495
11	Semangka/ <i>Watermelon</i>	Kg	0,068	419
12	Tomat buah/ <i>Tomato</i>	Kg	0,013	101
13	Buah-buahan lainnya/ <i>Other fruits</i>	Kg	0,039	606
	MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT			3 175
1	Minyak kelapa/ <i>Coconut oil</i>	Liter/Litre	0,017	205
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) <i>Frying oil (palm oil, sunflower oil)</i>	Liter/Litre	0,212	2 524
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan) <i>Coconut (not including instant coconut milk)</i>	Butir/Unit	0,101	395
4	Minyak dan kelapa lainnya/ <i>Other oils and coconut</i>	Liter/Litre	0,009	51
	BAHAN MINUMAN/BEVERAGE			3 956
1	Gula pasir/ <i>Cane sugar</i>	Ons/0.1 Kg	1,282	1 639
2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) <i>Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)</i>	Ons/0.1 Kg	0,114	178
3	Teh bubuk/ <i>Tea powder</i>	Ons/0.1 Kg	0,047	136
4	Teh celup (sachet)/ <i>Tea bags (sachet)</i>	2 gr	1,415	339
5	Kopi (bubuk, biji)/ <i>Coffee (powder, beans)</i>	Ons/0.1 Kg	0,149	563
6	Kopi instan (sachet)/ <i>Instant coffee (sachet)</i>	20 gr	0,918	1 027
7	Bahan minuman lainnya/ <i>Other beverages</i>	0,038	72
	BUMBU-BUMBUAN/SPICES			2 601
1	Garam/ <i>Salt</i>	Gram	22,217	257
2	Kemiri/ <i>Candlenut</i>	Gram	4,569	181
3	Ketumbar/jinten/ <i>Coriander/caraway</i>	Gram	2,963	115
4	Merica/lada/ <i>Pepper</i>	Gram	1,822	205

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table A.4.3. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
5	Asam/Tamarind	Gram	5,108	139
6	Terasi/petis/Shrimp paste	Gram	3,597	167
7	Kecap/Soy sauce	100 ml	0,150	489
8	Penyedap masakan/vetsin/Monosodium glutamate	Gram	6,826	309
9	Sambal jadi/Chili sauce	100 ml	0,016	65
10	Saus tomat/Ketchup	100 ml	0,018	71
11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan <i>Packed spices, mixed spices</i>	Gram	4,211	247
12	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) <i>Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)</i>	Gram	14,171	356
	BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD			2 350
1	Mie instan/Instant noodles	± 80 gr	0,878	1 866
2	Kerupuk/Crackers	Ons/0.1 Kg	0,177	365
3	Bubur bayi kemasan/Packaged baby porridge	± 150 gr	0,012	77
4	Konsumsi lainnya/Others	0,021	43
	MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE			47 168
1	Roti tawar/Bread	Potong <i>Pieces</i>	0,337	412
2	Roti manis, roti lainnya/Sweet bread, other bread	Potong <i>Pieces</i>	1,156	1 669
3	Kue kering, biskuit, semprong/Cookies, biscuit, wafer	Ons/0.1 Kg	0,429	1 204
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.) <i>Cake (layered cake, honeycomb cake, lempur, etc.)</i>	Buah/Unit	1,627	1 753
5	Makanan gorengan/Fried food	Potong <i>Pieces</i>	3,615	2 707
6	Bubur kacang hijau/Mung bean porridge	Porsi <i>Portion</i>	0,119	488

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table A.4.3. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce (gado-gado, ketoprak, pecel)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,220	1 380
8	Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,882	7 722
9	Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,192	1 818
10	Nasi putih/ <i>Rice</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,328	1 075
11	Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,216	1 133
12	Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,205	1 650
13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,320	1 085
14	Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,086	778
15	Mie bakso, mie rebus, mie goreng/ <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,575	4 358
16	Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,068	332
17	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	Ons/0.1 Kg	0,751	2 153
18	Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,172	952
19	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.) <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,266	1 834
20	Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	Potong <i>Pieces</i>	0,578	810
21	Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,197	1 074
22	Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,248	1 060
23	Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	0,478	1 315

Tabel A.4.3. Lanjutan
Table A.4.3. Continued

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Air kemasan/ <i>Mineral water (bottle)</i>	Liter/Litre	0,243	952
25	Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon	0,198	1 441
26	Air teh kemasan/ <i>Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks</i>	± 250 ml	0,318	619
27	Sari buah kemasan/ <i>Packed juice, health drinks, energy drinks</i>	± 200 ml	0,240	537
28	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)/ <i>Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)</i>	Gelas/ <i>Glass</i>	1,183	2 783
29	Es krim/ <i>Ice cream</i>	Mangkok <i>Bowl</i>	0,211	733
30	Es lainnya/ <i>Other ice products</i>	Porsi <i>Portion</i>	0,572	1 252
31	Minuman keras/ <i>Alcoholic beverage</i>	Liter/Litre	0,007	89
	ROKOK DAN TEMBAKAU/<i>CIGARETTE AND TOBACCO</i>			15 866
1	Rokok kretek filter/ <i>Filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	11,788	11 839
2	Rokok kretek tanpa filter/ <i>Non-filtered clove cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	2,836	2 457
3	Rokok putih/ <i>Cigarette</i>	Batang/ <i>Unit</i>	1,195	1 315
4	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	Ons/ <i>0.1 Kg</i>	0,021	131
5	Rokok dan tembakau lainnya/ <i>Other cigarettes and tobacco</i>	0,051	123

Sumber/*Source*: BPS, Susenas September 2018/*BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas*

Tabel A.5. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2018
Table A.5. Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Non Food and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2018

Jenis Komoditas Commodity Groups	Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA HOUSING AND HOUSEHOLD FACILITIES	373 325	188 397	290 775
1 Perkiraan sewa rumah sendiri/bebas sewa <i>Imputed house rent</i>	148 407	68 881	112 908
2 Kontrak rumah/ <i>House contract</i>	12 611	661	7 277
3 Sewa rumah/ <i>House rent</i>	9 064	452	5 220
4 Rumah dinas dan lainnya/ <i>Official rent and others</i>	2 166	1 118	1 698
5 Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan <i>House maintenance</i>	11 255	7 452	9 557
6 Listrik/ <i>Electricity</i>	47 052	18 982	34 522
7 Air (PAM/pikulan/membeli)/ <i>Water</i>	7 956	1 831	5 222
GENERATOR/GENERATOR			
8 Bahan bakar Minyak/ <i>Fuel</i>	363	639	486
9 Minyak pelumas/ <i>Lubricant</i>	22	55	37
10 Pemeliharaan dan perbaikan/ <i>Maintenance and service</i>	38	30	34
KENDARAAN BERMOTOR/MOTOR VEHICLES			
11 Bensin/ <i>Gasoline</i>	60 870	37 910	50 621
12 Solar/ <i>Diesel oil</i>	671	1 253	931
13 Minyak tanah/ <i>Kerosene</i>	47	41	44
14 Minyak pelumas/ <i>Lubricant</i>	6 098	4 279	5 286
15 Perbaikan ringan dan pemeliharaan <i>Maintenance/service</i>	7 432	4 813	6 263
16 Elpiji/LPG	12 703	9 939	11 469
17 Gas Kota/ <i>City gas</i>	114	15	70
18 Minyak tanah untuk keperluan lainnya <i>Kerosene for other purposes</i>	794	1 058	912
19 Arang/batu bara/briket/ <i>Charcoal, coal</i>	18	52	33
20 Biogas/ <i>Biogas</i>	5	3	4
21 Kayu bakar dan bahan bakar lainnya <i>Firewood and other fuel</i>	951	6 742	3 536
22 Kebutuhan rumah lainnya/ <i>Others</i>	3 912	2 677	3 361

Tabel A.5. Lanjutan
Table A.5. Continued

	Jenis Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
23	Rekening telepon rumah/ <i>Phone bill (home)</i>	781	73	465
24	Pulsa HP/ <i>Mobile phone bill</i>	18 488	11 141	15 209
25	Benda pos/ <i>Post stuff</i>	115	37	80
26	Biaya internet/ <i>Internet cost</i>	21 024	8 114	15 261
27	Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dsb) <i>Others (prime numbers, cyber cafe, send a package, etc)</i>	368	149	270
	ANEKA BARANG DAN JASA/<i>GOODS AND SERVICES</i>	186 355	81 085	139 364
1	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi dan shampo <i>Toilet soap, toothpaste, and shampoo</i>	13 615	8 914	11 517
2	Barang kecantikan/ <i>Cosmetic include perfume</i>	7 858	4 106	6 183
3	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut/ <i>Skin care, face care, hair care, etc</i>	10 644	5 561	8 375
4	Sabun cuci/ <i>Laundry soap</i>	7 740	6 345	7 117
5	Bahan pemeliharaan pakaian/ <i>Clothes maintenance material</i>	4 243	2 114	3 292
6	Surat kabar, majalah, buku-buku dan alat tulis <i>Newspapers, magazine, books, and stationeries</i>	2 000	523	1 341
7	Barang lainnya (tissue, pampers, kantong plastik, tali/tambang plastik, dsb)/ <i>Other stuffs (tissue, baby diaper, plastic bag, rope/plastic rope, etc)</i>	8 586	4 551	6 785
8	Rumah Sakit Pemerintah/ <i>Public Hospital</i>	7 219	4 290	5 912
9	Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital</i>	10 960	3 613	7 680
10	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu/ <i>Public Health Center/ Sub Ordinary Public Health Center</i>	542	751	635
11	Praktik dokter/poliklinik/ <i>Clinic</i>	2 200	1 280	1 789
12	Praktik petugas kesehatan	745	1 294	990
13	Praktik pengobatan tradisional	433	346	394
14	Dukun penolong persalinan	70	85	77
15	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan <i>Take medicine with recipe</i>	2 367	983	1 749
16	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan <i>Take medicine without recipe</i>	1 726	930	1 370

Tabel A.5. Lanjutan
Table A.5. Continued

	Jenis Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
17	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan <i>Purchasing traditional medicine</i>	910	445	702
18	Biaya pemeliharaan kacamata, kaki/tangan palsu, dan kursi roda/ <i>Purchasing glasses, hand/leg artificial, and wheel chair</i>	333	75	218
19	Periksa Kehamilan/ <i>Pregnancy examination</i>	631	283	476
20	Imunisasi/ <i>Immunization cost</i>	1 385	1 076	1 247
21	Tes kesehatan/ <i>Medical Check Up</i>	664	115	419
22	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb)/ <i>Contraception</i>	880	881	881
23	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya/ <i>Other health care cost</i>	2 176	915	1 613
24	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal) <i>Development school contribution/admission fee</i>	9 796	2 121	6 370
25	Uang Sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/ <i>POMG School fee</i>	28 534	11 725	21 031
26	Iuran sekolah lainnya/ <i>Other cost of school contribution</i>	3 511	1 311	2 529
27	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran/ <i>Text books, school material copy</i>	3 179	1 463	2 413
28	Alat-alat tulis/ <i>Stationery</i>	1 764	1 158	1 494
29	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah <i>Non formal education cost</i>	3 423	633	2 177
30	Transportasi darat/ <i>Road transportation expenses</i>	12 586	5 670	9 499
31	Transportasi udara/pesawat <i>Air transportation expenses</i>	6 078	1 282	3 937
32	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut <i>Coast transportation expenses</i>	424	342	387
33	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb)/ <i>Others</i>	2 332	491	1 511
34	Hotel/motel/penginapan/ <i>Hotel, inn</i>	2 224	355	1 390
35	Hiburan/ <i>Theatre and other recreation</i>	3 899	658	2 452
36	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir/ <i>Domestic servant, security, and driver</i>	17 934	3 361	11 429
37	Jasa Lembaga keuangan/ <i>Financial service charge</i>	1 981	619	1 373

Tabel A.5. Lanjutan
Table A.5. Continued

	Jenis Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
38	Jasa lainnya (pembulatan KTP, SIM, akte kelahiran, dll) <i>Other services (ID card, etc)</i>	763	423	611
	PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA/ <i>CLOTHING, FOOTWEAR, AND HEADGEAR</i>	39 787	25 759	33 525
1	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa <i>Ready to wear clothes for men</i>	9 526	6 325	8 097
2	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa <i>Ready to wear clothes for women</i>	11 304	7 094	9 424
3	Pakaian jadi untuk anak-anak <i>Ready to wear clothes for children</i>	6 572	5 038	5 887
4	Bahan pakaian/ <i>Clothing material</i>	945	615	798
5	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, dll <i>Tailor fee, sewing materials</i>	647	393	533
6	Alas Kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb) <i>Footwear (shoes sandals)</i>	7 086	4 032	5 723
7	Tutup kepala/ <i>Headgear</i>	1 756	1 309	1 557
8	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dll) <i>Others (towel, belt, shoe polish, etc)</i>	1 952	953	1 506
	BARANG TAHAN LAMA/<i>DURABLE GOODS</i>	65 485	41 669	54 854
1	Meubelair/ <i>Furniture</i>	3 667	3 153	3 438
2	Peralatan rumah tangga/ <i>Household furnishings</i>	2 633	1 187	1 987
3	Perlengkapan perabot rumah tangga/ <i>Household equipments</i>	2 175	1 665	1 948
4	Perkakas rumah tangga/ <i>Household utensils</i>	843	882	860
5	Alat-alat dapur/makan/ <i>Kitchen/dining utensils</i>	1 637	1 550	1 598
6	Barang-barang pajangan/hiasan/ <i>Decoration stuff</i>	310	125	228
7	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga/ <i>Furniture and utensils repairs</i>	395	209	312

Tabel A.5. **Lanjutan**
Table A.5. *Continued*

	Jenis Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
8	HP/smartphone dan asesorisnya, perbaikan/ <i>Hand phone other accessories, and service</i>	6 563	2 908	4 931
9	Kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya/ <i>Camera, glasses, and other optical stuff</i>	495	135	334
10	Arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya/ <i>Watch, clock, umbrella, bag and repairs</i>	1 080	419	785
11	Perhiasan mahal dan perbaikannya/ <i>Jewelry and repairs</i>	4 353	2 692	3 612
12	Mainan anak/ <i>Toys</i>	1 284	849	1 090
13	Televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, dan perbaikannya/ <i>Electronics and repairs</i>	3 660	1 002	2 474
14	Alat dan perlengkapan olah raga <i>Sports goods and repair</i>	754	224	517
15	Kendaraan untuk transportasi/ <i>Vehicles</i>	33 750	22 970	28 938
16	Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaan/ <i>Domestic animal and plant maintenance</i>	1 243	1 201	1 224
17	Barang tahan lama lainnya/ <i>Other durable goods</i>	643	499	578
	PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI/TAXES AND INSURANCES	41 792	20 011	32 069
1	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Buildings and land taxes</i>	1 991	695	1 412
2	Pajak Kendaraan Bermotor dan tak bermotor <i>Motor and non-motor vehicle taxes</i>	12 186	6 194	9 511
3	Pungutan/retribusi/ <i>Charges/Retribution</i>	3 057	808	2 053
4	Asuransi kesehatan/ <i>Health insurance</i>	20 500	11 531	16 496
5	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian <i>Live insurance and general insurance</i>	3 373	614	2 141
6	Lainnya/ <i>Others</i>	686	169	455

Tabel **A.5. Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI/ <i>PARTIES AND CEREMONIES</i>	22 297	12 916	18 109
1 Perkawinan/ <i>Wedding</i>	8 515	5 525	7 180
2 Khitanan dan ulang tahun/ <i>Circumcision and birthday</i>	1 801	1 225	1 544
3 Perayaan hari raya agama/ <i>Religious/traditional ceremony</i>	753	471	627
4 Biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani/ <i>Pilgrimage and worship journey</i>	7 118	2 270	4 954
5 Upacara agama atau adat lainnya/ <i>Religious/traditional ceremony</i>	2 915	2 317	2 648
6 Biaya Pemakaman/ <i>Funeral</i>	1 194	1 107	1 155

Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Tabel A.6. **Tingkat Partisipasi Konsumsi menurut Jenis Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan, September 2017- September 2018**
Table A.6. *Participation Rate of Consumption by Food Items in Urban and Rural Area, September 2017-September 2018*

Jenis Komoditas Commodity Groups		September 2017 September	September 2018 September
(1)		(2)	(3)
PADI-PADIAN/CEREALS		98,62	97,27
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)/Rice (local, premium, imported rice)	98,53	97,09
2	Beras ketan/Sticky rice	2,47	1,92
3	Jagung basah dengan kulit/Fresh corn with husk	9,59	10,04
4	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi/Dry shelled corn/cornmeal/jagung titi	4,58	4,41
5	Tepung terigu/Wheat flour	36,06	36,45
6	Padi-padian lainnya/Others	1,27	1,38
UMBI-UMBIAN/TUBERS		55,42	56,46
1	Ketela pohon/singkong/Cassava	27,47	26,20
2	Ketela rambat/ubi jalar/Sweet potatoes	12,40	15,07
3	Sagu (bukan dari ketela pohon)/Sago flour	1,96	1,65
4	Talas/keladi/Taro	4,41	4,02
5	Kentang/Potatoes	26,86	28,45
6	Gaplek/Dried cassava	1,03	,67
7	Umbi-umbian lainnya/Others	0,78	,84
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG/FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS		88,37	87,66
1	Ekor kuning/Yellowtail fish	3,52	3,12
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu/Skipjack/tuna/dencis/bonito	21,02	23,11
3	Tenggiri/Mackerel	1,34	1,21
4	Selar/Trevally	5,14	5,22
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara/Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara	13,62	14,61
6	Teri/Anchovies	7,75	6,27
7	Bandeng/Milkfish	13,75	12,13
8	Gabus/Sneakhead	4,56	4,15
9	Mujair/Nila Tilapia	12,58	12,21
10	Mas/Goldfish/Tilapia	14,88	15,82
11	Lele/Catfish	15,97	17,04
12	Kakap/Snapper	1,96	1,97
13	Baronang/Rabbitfish	0,90	,67
14	Patin/Patinfish	5,26	5,00
15	Bawal/Promfetcfish	3,00	3,41

Tabel A.6. Lanjutan
Table A.6. Continued

Jenis Komoditas Commodity Groups		September 2017 September	September 2018 September
(1)		(2)	(3)
16	Gurame/ <i>Carp</i>	1,91	1,90
17	Ikan segar/basah lainnya/ <i>Others</i>	16,85	16,37
18	Udang, lobster/ <i>Shrimp, lobster</i>	9,58	10,13
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ <i>Squid, cuttlefish, octopus</i>	4,27	4,82
20	Ketam, kepiting, rajungan/ <i>Mud crab, swimming crab</i>	0,63	,49
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ <i>Clams, snail, mussels</i>	1,70	1,52
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ <i>Others</i>	1,12	1,01
23	Kembung diawetkan/peda/ <i>Preserved indian mackerel</i>	5,89	6,65
24	Tenggiri diawetkan/ <i>Preserved mackerel</i>	0,82	,90
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan/ <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	9,27	11,80
26	Teri diawetkan/ <i>Preserved anchovies</i>	23,35	23,64
27	Selar diawetkan/ <i>Preserved trevally</i>	4,28	5,00
28	Sepat diawetkan/ <i>Preserved sneaskin gourame</i>	6,69	7,22
29	Bandeng diawetkan/ <i>Preserved milkfish</i>	2,97	3,58
30	Gabus diawetkan/ <i>Preserved snakehead</i>	1,44	1,75
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.) <i>Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)</i>	3,16	1,73
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	14,11	15,42
33	Udang diawetkan (ebi, rebon)/ <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	3,54	3,61
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan/ <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	1,69	2,34
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Othres</i>	1,05	1,25
	DAGING/MEAT	70,31	62,39
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	29,11	16,89
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	10,41	2,40
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	2,88	2,48
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	46,39	48,22
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	5,82	5,02
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	1,32	,95
	TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK	92,41	92,06
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	85,81	86,21
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	5,98	5,94
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	2,78	2,50

Tabel A.6. Lanjutan
Table A.6. Continued

Jenis Komoditas <i>Commodity Groups</i>		September 2017 <i>September</i>	September 2018 <i>September</i>
(1)		(2)	(3)
4	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	6,99	7,16
5	Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	29,54	23,76
6	Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	11,03	10,96
7	Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	7,64	6,20
SAYUR-SAYURAN/VEGETABLES		97,29	95,31
1	Bayam/ <i>Spinach</i>	51,32	51,65
2	Kangkung/ <i>Kale</i>	52,75	53,59
3	Kol/kubis/ <i>Cabbage</i>	17,67	18,67
4	Sawi putih (petsai)/ <i>Petsai cabbage</i>	12,56	13,75
5	Sawi hijau/ <i>Mustard greens</i>	23,74	25,80
6	Buncis/ <i>Green beans</i>	15,13	16,23
7	Kacang panjang/ <i>Long beans</i>	34,95	35,59
8	Tomat sayur, tomat ceri/ <i>Tomato, cherry tomato</i>	44,25	45,54
9	Wortel/ <i>Carrots</i>	23,87	25,18
10	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	21,50	22,61
11	Daun ketela pohon/daun singkong/ <i>Cassava leaves</i>	24,48	24,31
12	Terong/ <i>Eggplant</i>	32,14	33,17
13	Tauge/ <i>Bean sprouts</i>	21,65	23,67
14	Labu, labu siam, labu parang/ <i>Pumpkin, squash</i>	15,53	18,82
15	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket) <i>Vegetable/cap cay soup ingredients (package)</i>	36,59	40,16
16	Bahan sayur asam/lodeh (paket) <i>Tamarind/coconut curry vegetable soup ingredients (package)</i>	21,31	23,20
17	Nangka muda/ <i>Young jackfruit</i>	9,83	10,07
18	Pepaya muda/ <i>Green papaya</i>	8,05	7,56
19	Jengkol/ <i>Jenkol</i>	8,71	9,48
20	Bawang merah/ <i>Onion</i>	93,60	91,83
21	Bawang putih/ <i>Garlic</i>	90,14	88,77
22	Cabai merah/ <i>Red chilies</i>	59,96	56,53
23	Cabai hijau/ <i>Green chilies</i>	14,71	14,10
24	Cabai rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	72,95	73,15
25	Sayur-sayuran lainnya/ <i>Others</i>	20,07	23,42

Tabel A.6. Lanjutan
Table A.6. *Continued*

Jenis Komoditas <i>Commodity Groups</i>		September 2017 <i>September</i>	September 2018 <i>September</i>
(1)		(2)	(3)
KACANG-KACANGAN/BEANS AND NUTS		85,84	89,29
1	Kacang tanah tanpa kulit/ <i>Peanuts without shell</i>	7,89	7,06
2	Kacang kedelai/ <i>Soybeans</i>	0,73	,69
3	Kacang lainnya/ <i>Others</i>	2,86	2,69
4	Tahu/ <i>Tofu</i>	73,06	78,43
5	Tempe/ <i>Tempeh</i>	75,59	81,41
6	Oncom/ <i>Fermented soybean cake</i>	3,62	3,76
7	Hasil lain dari kacang-kacangan/ <i>Others</i>	0,52	,52
BUAH-BUAHAN/FRUITS		83,67	85,32
1	Jeruk, jeruk bali/ <i>Orange, pomelo orange</i>	41,17	42,00
2	Mangga/ <i>Mango</i>	11,36	16,29
3	Apel/ <i>Apple</i>	7,42	9,89
4	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0,59	2,20
5	Duku, langsung/ <i>Duku, langsung</i>	0,46	3,39
6	Durian/ <i>Durian</i>	0,67	,71
7	Salak/ <i>Snake fruit</i>	12,50	11,75
8	Pisang ambon/ <i>Ambon banana</i>	13,16	12,98
9	Pisang lainnya/ <i>Other banana</i>	30,04	27,97
10	Pepaya/ <i>Papaya</i>	22,61	22,41
11	Semangka/ <i>Watermelon</i>	14,22	13,94
12	Tomat buah/ <i>Tomato</i>	7,96	7,97
13	Buah-buahan lainnya/ <i>Other fruits</i>	11,75	12,70
MINYAK DAN KELAPA/OILS AND COCONUT		97,68	96,09
1	Minyak kelapa/ <i>Coconut oil</i>	9,92	7,37
2	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari) <i>Frying oil (palm oil, sunflower oil)</i>	87,61	88,41
3	Kelapa (tidak termasuk santan instan) <i>Coconut (not including instant coconut milk)</i>	32,83	29,97
4	Minyak dan kelapa lainnya/ <i>Other oils and coconut</i>	2,79	3,07
BAHAN MINUMAN/BEVERAGE		97,01	96,18
1	Gula pasir/ <i>Cane sugar</i>	92,37	90,88
2	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar) <i>Brown sugar, syrup (from palm, coconut, palmyra)</i>	21,35	20,51

Tabel A.6. Lanjutan
Table A.6. Continued

Jenis Komoditas Commodity Groups		September 2017 September	September 2018 September
(1)		(2)	(3)
3	Teh bubuk/ <i>Tea powder</i>	20,61	19,65
4	Teh celup (sachet)/ <i>Tea bags (sachet)</i>	50,71	50,58
5	Kopi (bubuk, biji)/ <i>Coffee (powder, beans)</i>	34,47	33,48
6	Kopi instan (sachet)/ <i>Instant coffee (sachet)</i>	38,78	37,78
7	Bahan minuman lainnya/ <i>Other beverages</i>	2,51	2,64
BUMBU-BUMBUAN/SPICES		97,86	96,48
1	Garam/ <i>Salt</i>	96,82	95,57
2	Kemiri/ <i>Candlenut</i>	47,44	46,55
3	Ketumbar/jinten/ <i>Coriander/caraway</i>	45,45	44,22
4	Merica/lada/ <i>Pepper</i>	55,86	55,91
5	Asam/ <i>Tamarind</i>	34,82	34,76
6	Terasi/petis/ <i>Shrimp paste</i>	42,27	44,74
7	Kecap/ <i>Soy sauce</i>	61,40	59,41
8	Penyedap masakan/vetsin/ <i>Monosodium glutamate</i>	76,17	76,12
9	Sambal jadi/ <i>Chili sauce</i>	5,47	5,41
10	Saus tomat/ <i>Ketchup</i>	7,22	6,49
11	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan <i>Packed spices, mixed spices</i>	32,91	34,15
12	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.) <i>Other spices (nutmeg, ginger, turmeric, etc.)</i>	60,41	63,32
BAHAN MAKANAN LAINNYA/OTHER FOOD		81,05	80,44
1	Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	73,98	74,23
2	Kerupuk/ <i>Crackers</i>	25,22	23,29
3	Bubur bayi kemasan/ <i>Packaged baby porridge</i>	2,40	1,75
4	Konsumsi lainnya/ <i>Others</i>	1,86	2,03
MAKANAN MINUMAN JADI/PREPARED FOOD AND BEVERAGE		99,33	99,32
1	Roti tawar/ <i>Bread</i>	16,66	14,82
2	Roti manis, roti lainnya/ <i>Sweet bread, other bread</i>	66,12	63,71
3	Kue kering, biskuit, semprong/ <i>Cookies, biscuit, wafer</i>	46,43	45,39
4	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.) <i>Cake (layered cake, honeycomb cake, lemper, etc.)</i>	61,40	62,81
5	Makanan gorengan/ <i>Fried food</i>	84,49	83,39
6	Bubur kacang hijau/ <i>Mung bean porridge</i>	21,77	19,88

Tabel A.6. **Lanjutan**
Table *Continued*

Jenis Komoditas Commodity Groups		September 2017 September	September 2018 September
(1)		(2)	(3)
7	Gado-gado, ketoprak, pecel/ <i>Salad with peanut sauce</i>	35,17	35,00
8	Nasi campur/rames/ <i>Rice with various kind of dishes</i>	51,79	51,75
9	Nasi goreng/ <i>Fried rice</i>	30,67	29,20
10	Nasi putih/ <i>Rice</i>	18,83	20,70
11	Lontong/ketupat sayur/ <i>Rice cake with vegetable</i>	28,37	26,42
12	Soto, gule, sop, rawon, cincang/ <i>Soto, curry, soup, rawon, minced meat</i>	28,57	28,68
13	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)/ <i>Cooked vegetables (stir fried, coconut milk soup, etc.)</i>	24,32	27,07
14	Sate, tongseng/ <i>Satay, skewers, stew</i>	14,62	14,54
15	Mie bakso, rebus, goreng/ <i>Noodle meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	69,02	64,89
16	Mie instan/ <i>Instant noodle</i>	15,17	11,17
17	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik/ <i>Children's snacks, crackers/chips</i>	69,70	64,85
18	Ikan matang/ <i>Cooked fish</i>	13,74	16,14
19	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.) <i>Cooked chicken/meat (fried chicken, rendang, etc.)</i>	23,47	26,89
20	Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb.)/ <i>Cooked processed meat (sausage, nugget, smoked meat, etc.)</i>	32,93	29,71
21	Bubur ayam/ <i>Chicken porridge</i>	23,04	22,64
22	Siomay, batagor/ <i>Dumplings, fried fish dumplings</i>	37,60	33,53
23	Makanan jadi lainnya/ <i>Other prepared food</i>	29,10	30,93
24	Air kemasan/ <i>Mineral water (bottle)</i>	28,80	27,23
25	Air kemasan gallon/ <i>Mineral water (gallon)</i>	37,33	39,25
26	Air teh kemasan/ <i>Bottled tea, soft drink/contained CO2 drinks</i>	33,67	26,14
27	Sari buah kemasan/ <i>Packed juice, health drinks, energy drinks</i>	21,74	20,53
28	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.) <i>Prepared drinks (coffee, latte, tea, milk chocolate, etc.)</i>	60,40	57,52
29	Es krim/ <i>Ice cream</i>	29,80	26,85
30	Es lainnya/ <i>Other ice products</i>	42,44	37,70
ROKOK DAN TEMBAKAU/CIGARETTE AND TOBACCO		70,21	63,80
1	Rokok kretek filter/ <i>Filtered clove cigarette</i>	51,50	46,80
2	Rokok kretek tanpa filter/ <i>Non-filtered clove cigarette</i>	15,99	14,04
3	Rokok putih/ <i>Cigarette</i>	6,65	4,71
4	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	5,42	5,15
5	Rokok dan tembakau lainnya/ <i>Other cigarettes and tobacco</i>	4,21	4,20

Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Tabel A.7. **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (Rupiah), September 2014-September 2018**
Table A.7. **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group (Rupiahs), September 2014-September 2018**

	Kelompok Komoditas Commodity Groups	Sept 2014 Sept	Sept 2015 Sept	Sept 2016 Sept	Sept 2017 Sept	Sept 2018 Sept
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi-padian/Cereals	57 652	64 759	60 435	59 111	63 788
2	Umbi-umbian/Tubers	3 897	4 963	5 422	5 672	6 576
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang Fish/Shrimp/Squid/Shell	33 231	35 110	37 800	39 173	46 274
4	Daging/Meat	16 254	21 157	51 725	50 416	34 692
5	Telur dan Susu/Eggs and Milk	24 874	27 912	28 119	29 435	32 462
6	Sayur-sayuran/Vegetables	29 102	30 451	38 213	35 953	39 841
7	Kacang-kacangan/Legumes	10 283	11 744	10 637	10 263	12 477
8	Buah-buahan/Fruits	17 929	17 402	25 684	21 872	25 528
9	Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	12 686	12 785	13 306	13 548	13 608
10	Bahan Minuman/Beverages Stuffs	13 668	15 204	16 524	16 458	16 955
11	Bumbu-bumbuan/Spices	7 731	8 707	9 406	10 905	11 146
12	Bahan Makanan Lainnya Other Food Items	7 861	8 668	9 829	9 529	10 073
13	Makanan dan Minuman Jadi Prepared Food and Beverage	105 935	154 430	155 859	187 899	202 150
14	Rokok dan Tembakau Cigarette and Tobacco	50 835	64 769	62 585	64 384	67 996
	Makanan/Food	391 938	478 062	525 544	554 618	583 565
15	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga Housing and Household Facilities	165 186	248 400	252 157	279 916	290 775
16	Aneka Barang dan Jasa Goods and Services	162 660	120 729	122 206	127 999	139 364
17	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala Clothing, Footwear, and Headgear	55 473	28 070	29 583	30 509	33 525
18	Barang Tahan Lama/Durable Goods	41 049	46 708	44 442	55 954	54 854
19	Pajak, Pungutan, dan Asuransi Taxes and Insurances	15 656	19 098	31 718	29 690	32 069
20	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri Parties and Ceremonies	11 774	13 362	12 608	16 990	18 109
	Bukan Makanan/Non Food	451 798	476 368	492 714	541 058	568 696
	Total Pengeluaran/Total Expenditure	843 736	954 430	1 018 258	1 095 676	1 152 261

Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Tabel **A.8.** **Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Makanan, September 2014-September 2018**
Table **A.8.** **Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items, September 2014-September 2018**

	Jenis Komoditas Type of Commodities	Satuan Unit of Quantity	Sept 2014 Sept	Sept 2015 Sept	Sept 2016 Sept	Sept 2017 Sept	Sept 2018 Sept
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice (local, premium, imported rice)</i>	Kg	6,951	6,977	6,887	6,541	6,566
2	Jagung basah dengan kulit <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,056	0,077	0,081	0,103	0,118
3	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal</i>	Kg	0,077	0,099	0,077	0,069	0,071
4	Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,330	0,356	0,446	0,441	0,428
5	Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,219	0,313	0,270	0,249	0,294
6	Tepung terigu/ <i>Wheat flour</i>	Kg	0,120	0,167	0,171	0,201	0,213
7	Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	±80 gr	3,497	4,076	3,819	3,630	3,762
8	Mie bakso, mie rebus, mie goreng <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi Portion	1,560	2,211	2,177	2,486	2,464

Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Tabel A.9.a Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Komoditas Mengandung Protein Hewani dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018
Table Monthly Average Consumption per Capita by Animal Protein Commodities and Urban Rural Classification, September 2018

	Jenis Komoditas <i>Type of Commodities</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
			Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG/FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS					
1	Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	0,030	0,030	0,030
2	Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	0,223	0,244	0,231
3	Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	0,013	0,009	0,009
4	Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	0,047	0,056	0,051
5	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	0,150	0,103	0,129
6	Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	0,034	0,043	0,039
7	Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	0,103	0,107	0,103
8	Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	0,021	0,064	0,043
9	Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	0,120	0,099	0,107
10	Mas/Nila/ <i>Goldfish/Tilapia</i>	Kg	0,167	0,137	0,154
11	Lele/ <i>Catfish</i>	Kg	0,171	0,116	0,146
12	Kakap/ <i>Snapper</i>	Kg	0,026	0,017	0,021
13	Baronang/ <i>Rabbitfish</i>	Kg	0,004	0,009	0,009
14	Patin/ <i>Catfish</i>	Kg	0,039	0,056	0,047
15	Bawal/ <i>Promfetfish</i>	Kg	0,034	0,021	0,030
16	Gurame/ <i>Carp</i>	Kg	0,026	0,004	0,017
17	Ikan segar/basah lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,141	0,257	0,193
18	Udang, lobster/ <i>Shrimp, lobster</i>	Kg	0,077	0,034	0,056
19	Cumi-cumi, sotong, gurita/ <i>Squid, cuttlefish, octopus</i>	Kg	0,047	0,017	0,034
20	Ketam, kepiting, rajungan/ <i>Mud crab, swimming crab</i>	Kg	0,004	0,004	0,004
21	Kerang, siput, bekicot, remis/ <i>Clams, snail, mussels</i>	Kg	0,013	0,013	0,013
22	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,009	0,009	0,009
23	Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	0.1 Kg	0,129	0,163	0,146
24	Tenggiri diawetkan/ <i>Preserved mackerel</i>	0.1 Kg	0,017	0,017	0,017
25	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	0.1 Kg	0,369	0,416	0,390
26	Teri diawetkan/ <i>Preserved anchovies</i>	0.1 Kg	0,386	0,450	0,416
27	Selar diawetkan/ <i>Preserved trevally</i>	0.1 Kg	0,077	0,137	0,103
28	Sepat diawetkan/ <i>Preserved sneaskin gourame</i>	0.1 Kg	0,133	0,120	0,124

Tabel A.9.a **Lanjutan**
Table *Continued*

Jenis Komoditas <i>Type of Commodities</i>		Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
			Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
29	Bandeng diawetkan/ <i>Preserved milkfish</i>	0.1 Kg	0,120	0,090	0,107
30	Gabus diawetkan/ <i>Preserved snakehead</i>	0.1 Kg	0,043	0,026	0,034
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/ <i>Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)</i>	0.1 Kg	0,047	0,051	0,047
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	0.1 Kg	0,287	0,579	0,420
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	0.1 Kg	0,051	0,047	0,051
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	0.1 Kg	0,069	0,013	0,043
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	0.1 Kg	0,021	0,034	0,026
DAGING/MEAT					
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	0,171	0,064	0,120
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	0,017	0,013	0,013
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	0,013	0,034	0,021
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	Kg	0,587	0,321	0,467
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	0,051	0,073	0,064
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	0,004	0,009	0,009
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	0,013	0,000	0,009
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	0,009	0,004	0,009
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	0,034	0,017	0,026
TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK					
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	Butir/unit	9,939	7,371	8,794
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	0,257	0,360	0,304
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	0,141	0,184	0,159
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	0,184	0,067	0,132
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	±250ml	0,161	0,037	0,106
6	Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	±397gr	0,083	0,070	0,077
7	Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	Kg	0,025	0,008	0,018
8	Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	Kg	0,017	0,008	0,013
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/ <i>Other milk and milk products</i>	0.1 Kg	0,037	0,012	0,026

Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

Tabel A.9.b Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) menurut Komoditas Mengandung Protein Hewani dan Daerah Tempat Tinggal, September 2018
Table A.9.b Monthly Average Expenditure per Capita (Rp) by Animal Protein Commodities and Urban Rural Classification, September 2018

Jenis Komoditas Type of Commodities	Satuan Unit of Quantity	Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG/FISH/SHRIMP/SQUID/CLAMS		50 074	41 563	46 273
1 Ekor kuning/ <i>Yellowtail fish</i>	Kg	853	767	814
2 Tongkol/tuna/cakalang/ikan kayu <i>Skipjack/tuna/dencis/bonito</i>	Kg	5 726	5 499	5 623
3 Tenggiri/ <i>Mackerel</i>	Kg	549	231	407
4 Selar/ <i>Trevally</i>	Kg	1 131	1 127	1 131
5 Kembung, lema/tatare, banyar/banyara <i>Indian mackerel, lema/tatare, banyar/banyara</i>	Kg	4 011	2 503	3 339
6 Teri/ <i>Anchovies</i>	Kg	780	874	823
7 Bandeng/ <i>Milkfish</i>	Kg	2 571	2 344	2 469
8 Gabus/ <i>Sneakhead</i>	Kg	827	1 779	1 251
9 Mujair/ <i>Tilapia</i>	Kg	2 820	2 181	2 533
10 Mas/Nila/ <i>Goldfish/Tilapia</i>	Kg	4 590	3 686	4 187
11 Lele/ <i>Catfish</i>	Kg	3 656	2 366	3 081
12 Kakap/ <i>Snapper</i>	Kg	1 033	463	776
13 Baronang/ <i>Rabbitfish</i>	Kg	227	201	214
14 Patin/ <i>Catfish</i>	Kg	960	1 200	1 067
15 Bawal/ <i>Promfetfish</i>	Kg	947	566	776
16 Gurame/ <i>Carp</i>	Kg	1 127	219	720
17 Ikan segar/basah lainnya/ <i>Others</i>	Kg	3 321	4 766	3 964
18 Udang, lobster/ <i>Shrimp, lobster</i>	Kg	3 939	1 367	2 790
19 Cumi-cumi, sotong, gurita/ <i>Squid, cuttlefish, octopus</i>	Kg	2 001	669	1 406
20 Ketam, kepiting, rajungan/ <i>Mud crab, swimming crab</i>	Kg	210	171	193
21 Kerang, siput, bekicot, remis/ <i>Clams, snail, mussels</i>	Kg	296	180	244
22 Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	219	167	193
23 Kembung diawetkan/peda <i>Preserved indian mackerel</i>	0.1 Kg	489	566	523
24 Tenggiri diawetkan/ <i>Preserved mackerel</i>	0.1 Kg	129	81	107
25 Tongkol/tuna/cakalang diawetkan <i>Preserved skipjack/tuna/dencis</i>	0.1 Kg	1 440	1 277	1 367
26 Teri diawetkan/ <i>Preserved anchovies</i>	0.1 Kg	2 391	2 439	2 413
27 Selar diawetkan/ <i>Preserved trevally</i>	0.1 Kg	274	429	343
28 Sepat diawetkan/ <i>Preserved sneakskin gourame</i>	0.1 Kg	583	463	531

Tabel A.9.b Lanjutan
Table A.9.b Continued

Jenis Komoditas <i>Type of Commodities</i>		Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
			Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
29	Bandeng diawetkan/ <i>Preserved milkfish</i>	0.1 Kg	489	339	420
30	Gabus diawetkan/ <i>Preserved snakehead</i>	0.1 Kg	321	150	244
31	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)/ <i>Canned fish (canned sardines, tuna, etc.)</i>	0.1 Kg	240	244	240
32	Ikan diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	0.1 Kg	1 097	1 826	1 423
33	Udang diawetkan (ebi, rebon) <i>Preserved shrimp (ebi, rebon)</i>	0.1 Kg	231	193	214
34	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan <i>Preserved squid, cuttlefish, octopus</i>	0.1 Kg	506	86	317
35	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya/ <i>Others</i>	0.1 Kg	94	137	116
DAGING/MEAT			43 067	24 300	34 693
1	Daging sapi/ <i>Beef</i>	Kg	17 777	6 840	12 896
2	Daging kambing, domba/biri-biri/ <i>Goat/lamb meat</i>	Kg	1 483	964	1 251
3	Daging babi/ <i>Pork</i>	Kg	806	1 899	1 294
4	Daging ayam ras/ <i>Broiler chicken</i>	Kg	18 137	10 269	14 623
5	Daging ayam kampung/ <i>Local chicken</i>	Kg	2 516	3 257	2 846
6	Daging segar lainnya/ <i>Others</i>	Kg	291	476	373
7	Daging diawetkan/ <i>Preserved meat</i>	Kg	544	90	339
8	Tetelan, sandung lamur/ <i>Fat, brisket</i>	Kg	566	107	360
9	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.) <i>Others (liver, innards, rib, feet, tail, head, etc.)</i>	Kg	951	407	707
TELUR DAN SUSU/EGGS AND MILK			39 973	23 147	32 460
1	Telur ayam ras/ <i>Broiler egg</i>	Butir/unit	13 761	11 143	12 591
2	Telur ayam kampung/ <i>Local chicken egg</i>	Butir/unit	574	780	664
3	Telur itik/telur itik manila/ <i>Duck egg</i>	Butir/unit	326	394	356
4	Telur lainnya/ <i>Others</i>	Butir/unit	553	206	399
5	Susu cair pabrik/ <i>Liquid milk (factory produced)</i>	±250ml	2 661	566	1 727
6	Susu kental manis/ <i>Sweetend condensed milk</i>	±397gr	3 394	3 099	3 261
7	Susu bubuk/ <i>Milk powder</i>	Kg	10 106	3 480	7 149
8	Susu bubuk bayi/ <i>Baby milk powder</i>	Kg	7 363	3 253	5 529
9	Susu dan hasil lain dari susu lainnya/ <i>Other milk and milk products</i>	0.1 Kg	1 234	223	784

Sumber/Source: BPS, Susenas September 2018/BPS-Statistics Indonesia, The September 2018 Susenas

<https://www.bps.go.id>

KUESIONER VSEN18.KP

VSEN18.KP QUESTIONER



REPUBLIK INDONESIA

VSEN18.KPDibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2018
KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN & BUKAN MAKANAN,
DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara
 Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇒ **Blok VII. Catatan**
 Tidak bersedia ⇒ Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon.
 Selesai dan segera laporkan ke pengawas

RAHASIA

SEPTEMBER

I. KETERANGAN TEMPAT				
101	Provinsi			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota*)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan*)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
106	Nomor Blok Sensus			
107	Nomor Kode Sampel			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
109	Nama Kepala Rumah Tangga		
110	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201	Pencacah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi 1	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
		Staf BPS Kab/Kota 2		
		KSK 3		
		Mitra 4		
202	Pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi 1	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
		Staf BPS Kab/Kota 2		
		KSK 3		
		Mitra 4		
203	Hasil pencacahan rumah tangga	Terisi lengkap 1	} Blok VII. Catatan <input type="checkbox"/>	
		Terisi tidak lengkap 2		
		Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3		
		Responden menolak 4		
		Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5		

BLOK III. BANYAKNYA ART, PEMBERI INFORMASI, DAN JUMLAH KOMODITAS YANG TERISI				
301	Banyaknya anggota rumah tangga			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
302	Nomor urut pemberi informasi			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
303	Nama pemberi informasi:		
304	Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]			
2	01111001	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3	01111003	Beras ketan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6	01115005	Tepung terigu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
8		B. UMBI-UMBIAN [R.9 s.d. R.15]			
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
12	01178004	Talas/keladi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
13	01177001	Kentang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
14	01178001	Gaplek	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.17 s.d. R.51]			
		1) Ikan segar/basah			
17	01131017	Ekor kuning	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
18	01131069/72/13	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
19	01131065	Tenggiri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
20	01131057	Selar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
21	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
22	01131067	Teri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
23	01131003	Bandeng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
24	01131018	Gabus	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
25	01131045	Mujair	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
26	01131041/46	Mas, nila	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
27	01131035	Lele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
28	01131023/24	Kakap	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
29	01131004	Baronang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
30	01131051	Patin	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
31	01131006	Bawal	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
32	01131020	Gurame	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
33	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
34	01132004	Udang, lobster	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
35	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
36	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
37	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
38	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>

3

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
		3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb.)			
39	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
40	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
41	01133033/34/08	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
42	01133032	Teri diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
43	01133029	Selar diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
44	01133036	Sepat diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
45	01133002/3/4	Bandeng diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
46	01133011	Gabus diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
47	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
48	01133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
		4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
49	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
50	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
51	01133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
52		D. DAGING [R.53 s.d. R.61]			□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
		1) Daging segar			
53	01121001	Daging sapi	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
54	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
55	01122001	Daging babi	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
56	01124003	Daging ayam ras	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
57	01124002	Daging ayam kampung	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
58	01121/22/23/24	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
		2) Daging diawetkan			
59	01125	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
		3) Lainnya			
60	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
61	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
62		E. TELUR DAN SUSU [R.63 s.d. R.71]			□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
63	01147002	Telur ayam ras	Butir	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
64	01147001	Telur ayam kampung	Butir	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
65	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
66	01147005/11111 003/01147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
67	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
68	01143005	Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
69	01143001/2	Susu bubuk	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
70	01143007	Susu bubuk bayi	Kg	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
71	01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □

5

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
39	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
40	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
41	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
42	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
43	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
44	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
45	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
46	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
47	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
48	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
49	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
50	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
51	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
52		<input type="text"/>		<input type="text"/>
53	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
54	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
55	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
56	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
57	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
58	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
59	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
60	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
61	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
62		<input type="text"/>		<input type="text"/>
63	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
64	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
65	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
66	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
67	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
68	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
69	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
70	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
71	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
72		F. SAYUR-SAYURAN [R.73 s.d. R.97]			
73	01171012	Bayam	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
74	01171014	Kangkung	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
75	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
76	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
77	01171015	Sawi hijau	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
78	01173003	Buncis	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
79	01173008	Kacang panjang	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
80	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
81	01174001	Wortel	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
82	01173004	Mentimun	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
83	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
84	01173023/26	Terong	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
85	01171017	Tauge	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
86	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
87	01171026	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	□□□□	□□□□.□□□□
88	01171024/25	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	□□□□	□□□□.□□□□
89	01173017	Nangka muda	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
90	01173020	Pepaya muda	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
91	01173022	Jengkol	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
92	01174006	Bawang merah	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
93	01174007	Bawang putih	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
94	01173012	Cabai merah	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
95	01173016	Cabai hijau	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
96	01173013	Cabai rawit	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
97	0117172/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
98		G. KACANG-KACANGAN [R.99 s.d. R.105]			
99	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
100	01168004	Kacang kedelai	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
101	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
102	01194011	Tahu	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
103	01194013	Tempe	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
104	01194010	Oncom	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
105	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons	□□□□,□□	□□□□.□□□□
106		H. BUAH-BUAHAN [R.107 s.d. R.119]			
107	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
108	01167002-14	Mangga	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
109	01163001-9	Apel	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
110	01167040-49	Rambutan	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
111	01167050/098	Duku, langsung	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□
112	01167059-85	Durian	Kg	□□□□,□□	□□□□.□□□□

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				
101				
102				
103				
104				
105				
106				
107				
108				
109				
110				
111				
112				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
113	01165008-11	Salak	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
114	01162001	Pisang ambon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
115	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
116	01167022-27	Pepaya	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
117	01167028-32	Semangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
118	01173002	Tomat buah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
119		Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
120		I. MINYAK DAN KELAPA [R.121 s.d. R.124]			<input type="text"/>
121	01154003	Minyak kelapa	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
122	01154001/4	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
123	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>
124	01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>
125		J. BAHAN MINUMAN [R.126 s.d. R.132]			<input type="text"/>
126	01181001	Gula pasir	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
127	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
128	01212001	Teh bubuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
129	01212002	Teh celup (sachet)	2 gr	<input type="text"/>	<input type="text"/>
130	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
131	01211002	Kopi instan (sachet)	20 gr	<input type="text"/>	<input type="text"/>
132	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>
133		K. BUMBU-BUMBUAN [R.134 s.d. R.145]			<input type="text"/>
134	01192001	Garam	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
135	01192005	Kemiri	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
136	01192006	Ketumbar/jinten	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
137	01192007	Merica/lada	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
138	01173024	Asam	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
139	01194003/4	Terasi/petis	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
140	01191003	Kecap	100 ml	<input type="text"/>	<input type="text"/>
141	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
142	01191005	Sambal jadi	100 ml	<input type="text"/>	<input type="text"/>
143	01191006-7	Saus tomat	100 ml	<input type="text"/>	<input type="text"/>
144	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
146		L. BAHAN MAKANAN LAINNYA [R.147 s.d. R.150]			<input type="text"/>
147	01115012	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
148	01115018/19	Kerupuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	01115013	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	01112/15/76/94	Lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>

9

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	Nilai (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	Nilai (6) + (8) (Rp) (10)
113	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
114	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
115	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
116	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
117	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
118	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
119	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
120		<input type="text"/>		<input type="text"/>
121	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
122	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
123	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
124	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
125		<input type="text"/>		<input type="text"/>
126	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
127	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
128	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
129	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
130	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
131	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
132	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
133		<input type="text"/>		<input type="text"/>
134	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
135	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
136	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
137	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
138	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
139	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
140	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
141	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
142	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
143	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
144	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
146		<input type="text"/>		<input type="text"/>
147	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
148	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Nama:

10

Nomor Urut ART:
(VSEN18.MSBP Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN						
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]			<input type="text"/>	
		1) Makanan dan minuman jadi				
152	01112005	Roti tawar	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
155	11111024/ 103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
160	11113169	Nasi goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
161	11111030	Nasi putih	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
163	11120006/017/ 035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
165	11111040	Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
167	11111029	Mie instan	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
169	11111019	Ikan matang	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
170	11111007/8/ 11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
171	11111004/ 11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
172	11113008	Bubur ayam	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/ 5 potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
175	11111058	Air kemasan	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
176	01221000	Air kemasan galon	Galon	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
180	11111049	Es krim	Mangkok kecil	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
		2) Minuman mengandung alkohol				
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]			<input type="text"/>	
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
186	02201003	Rokok putih	Batang	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
187	02202000	Tembakau	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

*) = kotak/gelas kecil

11

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
152	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
153	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
154	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
155	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
156	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
157	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
158	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
159	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
160	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
161	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
162	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
163	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
164	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
165	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
166	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
167	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
168	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
169	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
170	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
171	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
172	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
173	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
174	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
175	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
176	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
177	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
178	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
179	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
180	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
181	□ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □	□ □ □ □ . □ □ □ □
182	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
183		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □		□ . □ □ □ □ . □ □ □ □
184	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
185	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
186	□ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
187	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
188	□ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □

30

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
189		A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
190		Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas <input type="checkbox"/> 3. Sewa 6. Lainnya		
191	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa , perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
192	0411/20002	Jika kontrak , nilai kontrak sebulan: Rp.....	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
193	0411/20001	Jika sewa , nilai sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
194	04222000	Jika dinas atau lainnya , perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
195	04300000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
196	04510000	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kWh <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> Catatan: Bila ruta tidak mengetahui satuan kWh (misalnya memakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
197	04510000	Nilai:	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
198	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>		
199	04410000	Nilai:	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
Generator (Rincian 200 s.d. Rincian 205)				
200	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin (<i>premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) 2. Solar (termasuk <i>shell diesel, performance diesel, dsb.</i>) 3. Minyak tanah		
201	07220011-17/ 07220008/ 04530001*	Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>		
202	07220011-17/ 07220000/ 04530001*	Nilai:	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
203	07220001-7	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>		
204	07220001-7	Nilai:		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
205	05330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>

31

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kendaraan bermotor (Rincian 206 s.d. Rincian 214)		
206	07220011-17	a. Bensin (<i>premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) Sebulan Terakhir:..... Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
207	07220011-17	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
208	07220008	b. Solar (termasuk <i>shell diesel, performance diesel, dsb.</i>) Sebulan Terakhir:..... Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
209	07220008	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
210	04530001	c. Minyak tanah Sebulan Terakhir:..... Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
211	04530001	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
212	07220001-7	d. Minyak pelumas Setahun Terakhir:..... Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
213	07220001-7	Nilai:		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
214	07230000	e. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		Bahan bakar untuk keperluan lainnya (Rincian 215 s.d. Rincian 224)		
215	04521001	LPG Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
216	04521001	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
217	04521002	Gas kota Banyaknya: Sebulan Terakhir:m ³ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
218	04521002	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
219	04530001	Minyak tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
220	04530001	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
221	045400024	Arang/batu bara/briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
222	045400024	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
223	04521000	Biogas	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
224	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
225	0552200/ 05610000	Pengeluaran kebutuhan lainnya untuk rumah (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, kran, shower, sekering listrik, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		Pos dan telekomunikasi (Rincian 226 s.d. Rincian 230)		
226	08300002	Rekening telepon rumah	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
227	08300011	Pulsa HP	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
228	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
229	08300010	Biaya internet, warnet	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
230	08300000	Lainnya (nomor perdana, kirim paket, dsb.) sebutkan:		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
231		B. ANEKA BARANG DAN JASA	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
232	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
233	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, lensa kontak, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
234	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, keriting, <i>rebounding</i> , <i>cream bath</i> , lulur/spa, dsb.)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
235	05611012-15	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
236	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, dsb.)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
237	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
238	12130000	Barang lainnya (tissue, <i>pampers</i> , kantong plastik, tali/tambang plastik, tusuk gigi, <i>cotton bud</i> , kapur barus, tusuk sate, dsb.)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	
		Biaya pelayanan pengobatan/kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci) (R. 239 s.d. R. 245)		
239	06300000	Rumah sakit pemerintah		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
240	06300000	Rumah sakit swasta		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
241	06302004	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
242	06210000	Praktik dokter/poliklinik		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
243	06232000	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
244	06232015	Praktik pengobatan tradisional		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
245	06232015	Dukun penolong persalinan		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
		Biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dsb.) (R. 246 s.d. R. 249)		
246	06110002-20	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
247	06110002-20	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
248	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
249	06130000	Biaya pembelianacamata, kaki/tangan palsu (<i>profese</i>), dan kursi roda		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
		Biaya pelayanan pencegahan/preventif (R. 250 s.d. R. 254)		
250	06232001	Periksa kehamilan		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
251	06110012	Imunisasi		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
252	06302015	Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
253	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
254	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (urut, <i>fitness</i> , bekam, detox, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>

33

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Biaya sekolah/kursus (R. 255 s.d. R. 260)		
255	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
256	10000000	Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/ POMG		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
257	10000000	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
258	0951000/ 12700008	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
259	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
260	10500000	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
		Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa (R.261 s.d. R.269)		
261	073120000	Transportasi darat (biaya naik becak, ojek, taksi, mikrolet, minibus, bus, kereta api, sewa mobil, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
262	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
263	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
264	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
265	11200001	Hotel/motel/penginapan		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
266	09400000	Hiburan (menonton di bioskop, menonton sandiwaral/ pertunjukkan, menonton pertandingan olah raga, dekoder, langganan TV kabel, dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
267	05621000	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
268	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
269	12700000	Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akta kelahiran, fotokopi, foto, jasa penitipan bayi, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
270		C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
271	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
272	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
273	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
274	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
275	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
276	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
277	03130001-03	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
278	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
279		D. BARANG TAHAN LAMA		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
280	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, rak sepatu, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
281	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
282	05200000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gorden, sajadah, kapet, permadani, tikar, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
283	055221000	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, <i>vacuum cleaner</i> , gantungan baju, jemuran, alat solder, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
284	05400000	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, <i>mixer</i> , <i>rice cooker</i> , blender, <i>microwave oven</i> , dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
285	05110000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, akuarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, <i>onyx</i> , marmor, kayu, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
286	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
287	08200007/10	Pembelian HP/ <i>smartphone</i> dan asesorisnya, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
288	09120000	Pembelian kamera, kacamata, <i>video camera</i> , alat-alat optik lainnya, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
289	12300000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
290	1231-40000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (emas, berlian, mutiara, dsb.), termasuk perbaikannya		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
291	09310001-12	Pembelian mainan anak (sepeda roda tiga, dsb.), perhiasan murah, dan imitasi, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
292	0911/30000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
293	09320000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, baju renang, baju senam, sepatu bola/roda, kacamata renang), termasuk perbaikannya		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
294	07100000	Pembelian kendaraan untuk transportasi (mobil, sepeda motor, sepeda, perahu motor, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
295	093/400000	Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaannya (makanan, kandang, kesehatan, pupuk, dll.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
296	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.), termasuk perbaikannya		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
297		E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
298		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
299		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
300		Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
301	12530000	Asuransi kesehatan		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
302	12500000	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
303		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>

35

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
304		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
305		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, jasa penyelenggaraan, serta sewa gedung, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
306		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkong, biaya dokter/mantri/dukun sunat, pembungkus makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
307		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
308	09600002/07	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
309		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
310		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>

BLOK IV.3.1. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)			
No. ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi	Rokok dan Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)
1		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
2		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
3		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
4		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
5		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
6		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
7		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
8		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
9		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
10		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
	JUMLAH	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom (10) dan Blok IV.3.1 Kolom (3) dan (4)]		
No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir
(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian (R.1)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
2	Umbi-umbian (R.8)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.16)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Daging (R.52)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Telur dan Susu (R.62)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
6	Sayur-sayuran (R.72)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
7	Kacang-kacangan (R.98)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
8	Buah-buahan (R.106)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
9	Minyak dan Kelapa (R.120)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
10	Bahan Minuman (R.125)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
11	Bumbu-bumbuan (R.133)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
12	Bahan Makanan Lainnya (R.146)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
13	Makanan dan Minuman Jadi (Blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 3)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
14	Rokok dan Tembakau (Blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 4)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
15	SUB JUMLAH [R.1 s.d. R.14]	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga A. Sebulan terakhir (R.189 Kolom 4)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
	B. Setahun terakhir (R.189 Kolom 5)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2	Aneka Barang dan Jasa A. Sebulan terakhir (R.231 Kolom 4)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
	B. Setahun terakhir (R.231 Kolom 5)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (R.270)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Barang Tahan Lama (R.279)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Pajak, Pungutan, dan Asuransi (R.297)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.304)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7	JUMLAH PENGELUARAN A. Sebulan terakhir (R.1 s.d. R.2 Kolom 3)	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
	B. Setahun terakhir (R.1 s.d. R.6 Kolom 4)		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8	RATA-RATA PENGELUARAN BUKAN MAKANAN SEBULAN [R.7.a Kolom (3) + (R.7.b Kolom (4)/12)]	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
9	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.2, R.16 Kolom (3) + Blok IV.3.3, R.8 Kolom (3)]	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGLAJARAN BUKAN KONSUMSI						
A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SEBUJAN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
No. Urut ART	Nama	Kategori Lapangan Usaha *)	Upah/gaji dalam Bentuk Uang	Upah/gaji dalam Bentuk Barang/Jasa	Lembur, Honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (4) s.d. (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
J u m l a h			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
No. Urut ART	Nama	Kategori Lapangan Usaha *)	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Termasuk upah/gaji, pajak lainnya atas produksi, dll.)	Surplus Usaha/Mix Income [Kolom 4 - Kolom 5]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
J u m l a h			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Usaha rumah tangga adalah unit usaha yang dimiliki atau dikelola oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (*un-incorporated*) dan tidak mempunyai atau tidak dapat menyusun laporan keuangan yang lengkap mulai dari aktivitas produksi sampai kepemilikan aset, baik aset fisik maupun finansial. Dalam hal ini pengeluaran dalam rangka usaha bisa jadi tercampur dengan pengeluaran rumah tangga.

Identifikasi kegiatan ekonomi (pendapatan, pengeluaran, aset, dan transaksi finansial) dari usaha. Jika salah satu kegiatan ekonomi tersebut tercampur antara unit usaha dan rumah tangga, maka diidentifikasi sebagai usaha rumah tangga.

C. PENDAPATAN KEPEMILIKAN DAN BUKAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No. Urut ART		(1)	(2)	(3)
1	Perkiraan sewa rumah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa lahan/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha rumah tangga, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
J u m l a h		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

D. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN TRANSFER SERTA TRANSAKSI KEUANGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
	(1)		(4)
1.a. Penerimaan transfer (iriman dan pemberian uang, ikatan dinas, bea siswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa klaim asuransi kerugian barang modal, dll.) dari pemerintah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1.b. Penerimaan transfer (iriman dan pemberian uang, ikatan dinas, bea siswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa, terima kiriman makanan/barang, klaim asuransi kerugian barang modal, dll.) dari non pemerintah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	1. Pengeluaran transfer (mengirim dan memberi uang, memberikan makanan/barang, premi asuransi kerugian barang modal, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Penerimaan dari transaksi keuangan (pengambilan tabungan, pengembalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapat arisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang, menggadaikan barang, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	2. Pengeluaran dari transaksi keuangan (menabung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar arisan, meminjamkan uang, membayar utang dagang, menebus barang gadaian, pembelian rumah, pembelian tanah, pembelian emas batangan, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
	(1)		(4)
1. Upah dan gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (7) dikali 12]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok IV.3.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (6)]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	2. Pengeluaran transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4)]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha rumah tangga [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (3)]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Penerimaan transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK VII. CATATAN

KUNJUNGAN I : TANGGAL: MULAI : : SELESAI : :

KUNJUNGAN II : TANGGAL: MULAI : : SELESAI : :

KUNJUNGAN III : TANGGAL: MULAI : : SELESAI : :

KUNJUNGAN IV : TANGGAL: MULAI : : SELESAI : :

*) Kategori Lapangan Usaha (diisi oleh pengawas)

- | | |
|---|---|
| 1. Pertanian tanaman padi dan palawija | 15. Informasi dan komunikasi |
| 2. Hortikultura | 16. Aktivitas keuangan dan asuransi |
| 3. Perkebunan | 17. Real estate |
| 4. Perikanan | 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis |
| 5. Peternakan | 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya |
| 6. Kehutanan dan pertanian lainnya | 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib |
| 7. Pertambangan dan penggalian | 21. Pendidikan |
| 8. Industri pengolahan | 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial |
| 9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin | 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi |
| 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi | 24. Aktivitas jasa lainnya |
| 11. Konstruksi | 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja |
| 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor | 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya |
| 13. Pengangkutan dan pergudangan | |
| 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | |

Waktu selesai wawancara: :

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: +62 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: +62 021 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

